

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA
KELAS V MIN 26 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SAFRIANI
NIM (170209085)
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021/1442 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA
KELAS V MIN 26 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

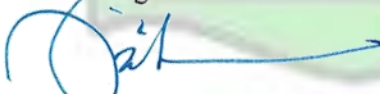
Oleh:

**SAFRIANI
NIM (170209085)**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Fithriyah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197601172003122004

Pembimbing II



Salfavana Putri Arita, M.Pd

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA
KELAS V MIN 26 ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari//Tanggal :

Kamis,

23 Desember 2021

19 Jumadil Awal 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Fithriyah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197601172003122004

Sekretaris,

Evaida Ulfa Aunies, M.Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,

Salfavana Putri Arita, M.Pd

Penguji II,

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, SH, M. Ag

NIP. 195903091989031001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH

Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safriani
NIM : 170209085
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V MIN 26 Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 23 Desember 2021
Yang Menyatakan,

(Safriani)
NIM. 170209085

ABSTRAK

Nama : Safriani
NIM : 170209085
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V MIN 26 Aceh Selatan
Pembimbing I : Fithriyah, S.Ag., M.Pd
Pembimbing II : Salfayana Putri Arita, M.Pd
Kata Kunci : Model *Time Token*, Mengemukakan Pendapat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dan untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penerapan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dilakukan dalam tiga siklus, setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 26 Aceh Selatan yang berjumlah 19 orang. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui observasi aktivitas guru dan observasi kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I 77,27% dengan kategori baik, dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 88% dengan kategori sangat baik dan meningkat lagi pada siklus III mencapai 89,77% dengan kategori sangat baik. Sedangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 50,69% dengan kategori kurang dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 70,34% dengan kategori baik dan meningkat lagi pada siklus III mencapai 80,88% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V MIN 26 Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V MIN 26 Aceh Selatan*”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjung sajikan ke penghulu alam yakni baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Wirman dan Ibunda Marhamah, atas segala cinta, kasih sayang dan doa yang selalu diberikan untuk keberhasilan penulis. Terimakasih untuk nenek tercinta Rahimi, kepada aloet tercinta Lisma Aan S.Pd.I dan yahloet Iswardi, kepada neknyang Zahara, kepada adik-adik tercinta Husnul Khatimah, Waliyul Amri, Mulyana Isma, Maulija dan Faiz Mubaraq serta seluruh keluarga karena berkat dukungan, dorongan dan kasih

sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Muslim Razali, SH., M.Ag dan wakil dekan dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Mawardi M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Sekretaris serta seluruh staff di Prodi PGMI, baik dosen tetap PGMI maupun dosen lain telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I sebagai Penasehat Akademik dari awal hingga akhir perkuliahan.
5. Pembimbing pertama ibu Fithriyah S.Ag., M.Pd dan ibu Salfayana Putri Arita M.Pd selaku dosen pembimbing II yang senantiasa ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, memberi saran motivasi yang besar kepada penulis dari awal bimbingan hingga akhir selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta staff pengajar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik, mengajar dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama menjalani kuliah di Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

7. Kepada seluruh staff perpustakaan, baik perpustakaan induk Universitas Islam Negeri Ar-Raniry maupun perpustakaan dan ruang baca lainnya yang mana telah memberikan banyak sekali bantuan dan manfaat bagi penulis pada saat mencari referensi untuk menyelesaikan tugas akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan referensi yang akurat dan jelas.
8. Kepala MIN 26 Aceh Selatan Bapak Kariaman, S.Pd.I dan bapak Amir Husin, S.Pd.I selaku guru wali kelas V serta seluruh guru di MIN 26 Aceh Selatan yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Sesungguhnya hanya Allah subhanahu wa ta'ala yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, kritik dan saran dangat penulis harapkan sebagai bahan masukan terhadap skripsi ini serta menciptakan tulisan yang lebih sempurna kedepannya.

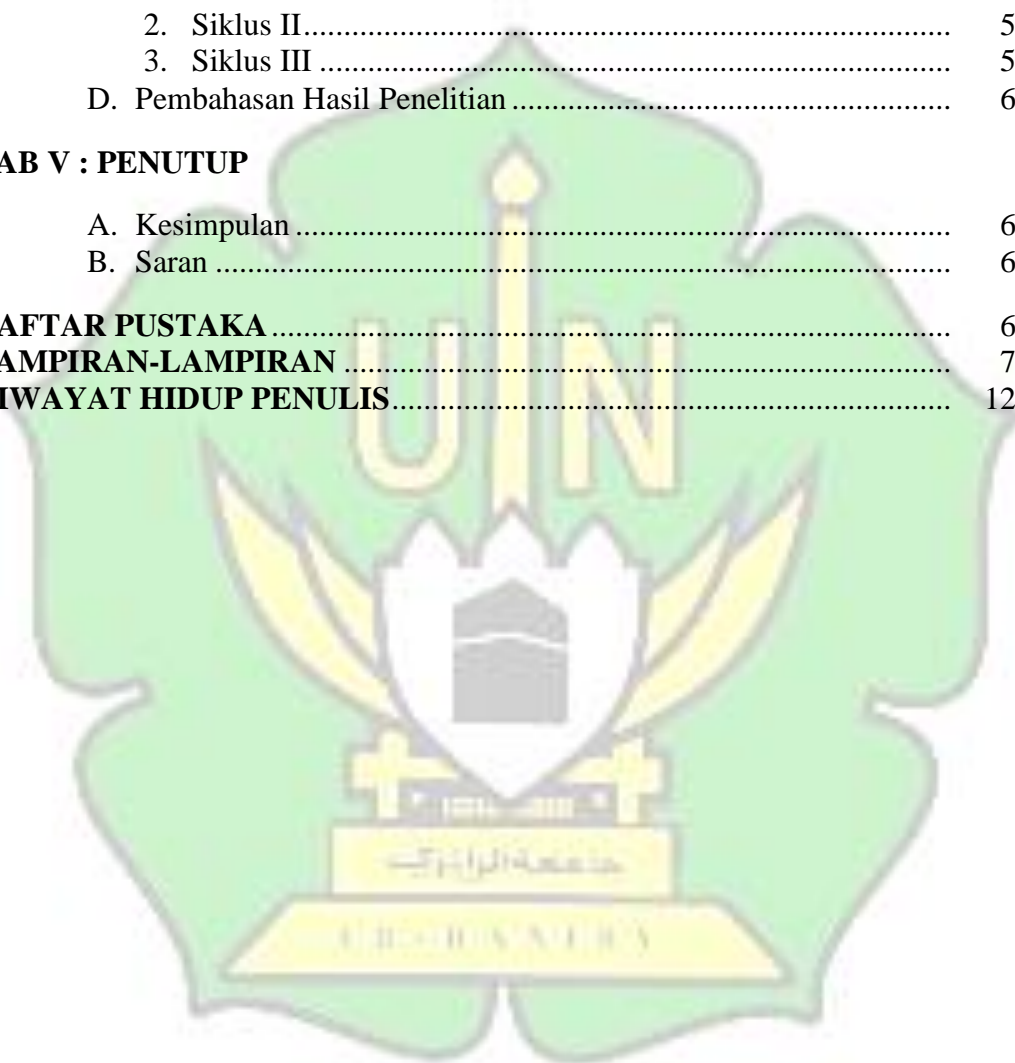
Banda Aceh, 17 Desember 2021
Penulis,

Safriani
NIM. 170209085

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Pembelajaran.....	9
2. Aktivitas Belajar	11
3. Pengertian Belajar.....	13
B. Kemampuan Mengemukakan Pendapat.....	15
1. Pengertian Mengemukakan Pendapat	15
2. Macam-macam Bentuk Pendapat	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengemukakan Pendapat	20
4. Karakteristik Kemampuan Mengemukakan Pendapat.....	22
5. Manfaat Mengemukakan Pendapat.....	23
C. Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	24
1. Pengertian Model Pembelajaran	24
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	27
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	29
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	30
5. Manfaat Model Pembelajaran <i>TimeToken</i>	31
D. Karakteristik Peserta Didik Kelas V SD/MI.....	32
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37

E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Indikator Keberhasilan.....	43
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
1. Siklus I.....	44
2. Siklus II.....	51
3. Siklus III	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	120



DAFTAR BAGAN

3.1 Desain PTK Kemmis dan Mc Taggart.....	34
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Klasifikasi Nilai Observasi Aktivitas Guru	40
Tabel 3.2 : Klasifikasi Nilai Observasi Aktivitas Siswa.....	41
Tabel 4.1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	47
Tabel 4.2 : Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I	49
Tabel 4.3 : Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus I	50
Tabel 4.4 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	54
Tabel 4.5 : Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus II	56
Tabel 4.6 : Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus II.....	57
Tabel 4.7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III	61
Tabel 4.8 : Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus III	62
Tabel 4.9 : Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus III.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing	72
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniru Banda Aceh	73
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Selatan	74
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	75
Lampiran 5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	83
Lampiran 6 : Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I	87
Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	89
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	98
Lampiran 9 : Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus II	102
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	103
Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III	111
Lampiran 12 : Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus III	115
Lampiran 13 : Foto Penelitian	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk membuat peserta didik belajar guna menciptakan aktivitas interaksi antara guru dengan peserta didik. Tujuan utama dari kegiatan pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik agar mampu memproses dan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi diri sendiri. Interaksi antara guru dengan peserta didik merupakan syarat utama untuk berlangsungnya proses pembelajaran sedangkan kegiatan pembelajaran merupakan kunci utama dalam proses pendidikan di sekolah dan guru adalah peran utamanya.

Keberhasilan dari suatu pembelajaran secara umum dapat ditinjau dari dua sudut kriteria yaitu dari sudut proses dan hasil belajar yang dicapai peserta didik. Dari sudut proses, guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari sudut hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang baik.¹ Dari sudut proses dan hasil, keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran, karena saat proses pembelajaran berlangsung guru akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bisa belajar aktif. Jika proses pembelajaran menarik maka peserta didik akan tertarik dalam mengikuti

¹ Sudjana, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2016), h. 6

pembelajaran. Dengan begitu, peserta didik dengan mudah memahami maksud yang disampaikan guru dalam pembelajaran dan bisa mengubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran ini adalah guru berkedudukan menjadi seorang fasilitator dan akan memberikan fasilitas yang baik pada saat pembelajaran berlangsung, guru akan membentuk keadaan pembelajaran yang menarik serta dapat menyampaikan materi dan tujuan yang akan dipelajari dengan baik dan juga menyampaikan strategi apa yang ingin digunakan dalam pemeriksaan perkembangan peserta didik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran itu sendiri.² Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang sebaik mungkin untuk menunjang peserta didik belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.³ Model pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang keaktifan peserta didik. Seperti keaktifan peserta didik dalam kegiatan berbicara baik menyampaikan pendapat, ide, gagasan atau apapun yang

²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h.143

³Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), h.2

ingin diungkapkan. Dalam proses pembelajaran, kegiatan mengemukakan pendapat menjadi sangat penting terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, proses pembelajaran di kelas V MIN 26 Aceh Selatan terlihat berlangsung satu arah. Hal ini terlihat dari metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah, yang hanya sebatas guru menjelaskan materi pembelajaran dan peserta didik mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Sehingga dalam kegiatan pembelajarannya tidak terlihat keaktifan peserta didik di dalam kelas. Guru juga masih kurang dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran, hal tersebut menyebabkan peserta didik mudah bosan dan mengakibatkan kurangnya aktivitas peserta didik untuk belajar. Terutama dalam hal kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik. Hal ini bisa dilihat dari tidak adanya peserta didik yang mengajukan pertanyaan, meskipun guru berulang kali meminta peserta didik untuk bertanya tentang hal yang tidak dipahami. Guru tidak memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, juga tidak memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi pembelajaran kepada peserta didik karna guru langsung melanjutkan ke materi pembelajaran yang lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan perbaikan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mampu berkomunikasi dalam pembelajaran dalam hal mengemukakan pendapat. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Time Token*. *Time Token* adalah model

pembelajaran agar peserta didik mampu mengemukakan pendapat, gagasan atau apapun yang ingin diungkapkannya berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

Dalam model pembelajaran *Time Token*, setiap peserta didik diwajibkan untuk menggunakan kupon berbicara yang telah diberikan guru, guna untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban atau apapun yang ingin diungkapkan sampai kupon tersebut habis. Bagi peserta didik yang aktif, kupon berbicara tersebut digunakan dengan cepat dan sebaik-sebaiknya. Sedangkan peserta didik yang kurang aktif, maka mereka akan termotivasi dengan peserta didik lainnya karena kupon bicara tersebut merupakan tanggung jawabnya. Model pembelajaran ini akan merangsang peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.⁴

Peneliti sebelumnya pernah dilakukan oleh Dewi Yastin dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif *Time Token* terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa SD Negeri 41 Mallari Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pelaksanaan model pembelajaran kooperatif *Time Token* terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Siswa yang mendapat perlakuan dengan pelaksanaan model pembelajaran *Time Token* mempunyai kemampuan mengemukakan pendapat yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mendapat perlakuan. Persamaan dalam penelitian ini adalah

⁴ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 239

sama-sama menggunakan model pembelajaran *Time Token* untuk kemampuan mengemukakan pendapat siswa. Sedangkan perbedaannya adalah kelas dan tempat penelitian yang berbeda. Selain itu, dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Eksperimen. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas.

Penelitian yang sejenis ini juga pernah dilakukan oleh Nita Maretna Sari dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan dalam Mengemukakan Pendapat Melalui Metode Pembelajaran *Time Token* pada Kelas V SDN 03 Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013” Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan dari sebelum pelaksanaan tindakan sampai pelaksanaan siklus II pertemuan kedua dari 23% menjadi 94% peserta didik yang dapat mengemukakan pikiran dan pendapat baik melalui kata-kata maupun tindakan. Dari 23% menjadi 82% peserta didik dapat berkomunikasi secara langsung. Dari 28% menjadi 88% peserta didik yang mampu memulai, melanjutkan dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik. Dari 35% menjadi 88% peserta didik mampu menyatakan pendapat dengan cara yang tepat. Persamaan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dan juga sama-sama menggunakan model pembelajaran *Time Token* untuk kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah dilakukan di tempat yang berbeda dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, tes, dokumentasi dan wawancara.

Sedangkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi.

Berdasarkan hal di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V MIN 26 Aceh Selatan?
2. Bagaimana kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V MIN 26 Aceh Selatan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V MIN 26 Aceh Selatan.
2. Untuk mengetahui kemampuan mengemukakan pendapat siswa kelas V MIN 26 Aceh Selatan dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini menjadi rujukan untuk kedepannya guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan model pembelajaran yang bervariasi dalam rangka memotivasi dan memperbaiki kualitas pembelajaran bagi peserta didik dan memberikan alternatif pembelajaran yang lebih mengaktifkan peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti yang lain

Hasil penelitian ini menjadi sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna untuk menghadapi permasalahan yang akan datang dan bisa menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai model pembelajaran dan menambah pengetahuan tentang penelitian.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Time Token*

Time Token itu sendiri berasal dari “*time*” artinya waktu dan “*token*” artinya tanda. Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau

diam sama sekali.⁵ Model ini merupakan salah satu jenis model pembelajaran aktif yang bisa diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* adalah model belajar dengan ciri adanya batasan waktu. Tujuannya adalah agar peserta didik mampu mengemukakan pendapat, gagasan atau apapun yang ingin diungkapkannya. Dalam pelaksanaannya nanti peneliti akan membagikan kupon berbicara kepada setiap peserta didik, dan setiap peserta didik wajib berbicara baik itu mengajukan pertanyaan, menjawab, menyanggah atau apapun yang ingin diungkapkannya dengan batas waktu tertentu.

2. Mengemukakan Pendapat

Pendapat berarti pikiran atau anggapan.⁶ Menurut Henrika Dewi Anindawati kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik.⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah keinginan atau kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan serta apapun yang ingin disampaikan berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya. Pengukuran kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik dapat dilakukan dengan cara pengamatan terhadap antusias peserta didik untuk bertanya, menjawab atau apapun yang ingin disampaikan peserta didik.

⁵Miftahul Huda, *Model-model...*, h. 239

⁶Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), h.85

⁷Diyah Nur Fauziah Amin, *Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa*, Vol. 5 No. 2 Juli 2016, h. 4. DOI: <http://doi.org/10.21009/JPS.052.01>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Wenger, “pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, Pembelajaran bisa terjadi di mana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif ataupun sosial”. Sedangkan menurut Dewey, semua pengetahuan, pemikiran dan pembelajaran dapat muncul melalui pengalaman. Seorang individu dapat bekerja, tetapi agar ia bisa belajar, tetap ia harus berefleksi terhadap apa yang dikerjakan. Tindakan pembelajaran melibatkan baik komponen sensorik atau ekperiental maupun komponen mental atau kognitif.⁸ Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.⁹

Dalam konsep pembelajaran, Brunner membedakan antara teori pembelajaran dengan teori belajar. Dalam hal ini pembelajaran semakna dengan pengajaran. Menurut Brunner, teori pembelajaran adalah perspektif

⁸Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Cet 5, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.2.

⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.85

dan teori belajar adalah deskriptif. Dikatakan perspektif, karena tujuan utama teori pembelajaran adalah menerapkan metode yang optimal, sedangkan dikatakan deskriptif, karena tujuan utama teori belajar adalah menjelaskan proses belajar. Teori belajar menaruh perhatian pada hubungan di antara variabel yang menentukan hasil belajar.¹⁰

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.¹¹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sejumlah orang untuk memperoleh suatu informasi atau keterampilan tertentu yang dapat muncul melalui pengalaman. Pembelajaran dalam hal ini adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik agar mereka belajar dan segala upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi tertentu dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat dipermudah pencapaiannya. Dalam kegiatan pembelajaran perlu dipilih strategi yang tepat agar tujuan dapat dicapai. Kegiatan pembelajaran dalam hal ini menggunakan model pembelajaran, guna untuk menciptakan suasana kelas yang lebih

¹⁰Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011), h.12.

¹¹Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 03 No. 2 Desember 2017. h. 337.

menyenangkan sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Aktivitas Belajar

Menurut Sardiman, aktivitas belajar adalah segala macam kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik baik yang berupa jasmani maupun rohani, dimana keduanya saling ketergantungan dengan hasil belajar yang optimal.¹² Aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik diharapkan aktivitas yang bermanfaat dan berhubungan dengan proses pembelajaran baik aktivitas fisik maupun aktivitas non fisik.

Dalam pembelajaran maupun kegiatan belajar, peserta didik dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Untuk dapat memproses dan mengolah perolehan belajarnya secara efektif, peserta didik dituntut secara aktif secara fisik, intelektual dan emosional. Implikasi prinsip keaktifan bagi peserta didik berwujud perilaku-perilaku seperti mencari sumber informasi yang dibutuhkan, menganalisis hasil percobaan, ingin tahu hasil dari suatu reaksi kimia, membuat karya tulis, membuat kliping, dan perilaku sejenis lainnya. Implikasi prinsip keaktifan bagi peserta didik lebih lanjut menuntut keterlibatan langsung peserta didik dalam proses pembelajaran.¹³

Menurut Sardiman, jenis-jenis aktivitas peserta didik dapat digolongkan menjadi 8 golongan yaitu:

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h. 100

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 51

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, memberi saran, memperhatikan percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan intruksi.
- c. *Listening activities*, sebagai contohnya mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities*, yang termasuk ke dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contohnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.¹⁴

Jadi, aktivitas belajar adalah segala macam kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik baik berupa jasmani maupun rohani. Aktivitas belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena itu, peserta didik

¹⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...* h. 101

haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga bisa mengembangkan kompetensi yang ada pada dirinya.

Jenis aktivitas belajar yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis aktivitas yang dipilih dapat mewakili semua aktivitas pembelajaran, aktivitas tersebut adalah:

- 1) *Visual activities*, seperti misalnya memperhatikan guru menjelaskan.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan diskusi.
- 3) *Mental activities*, sebagai contohnya: menanggapi, mengingat dan mengambil keputusan.
- 4) *Emotional activities*, seperti misalnya: bersemangat, bergairah dan berani.

3. Pengertian Belajar

Menurut Kolb dan Malcolm Tigt belajar adalah pengetahuan dikreasi melalui transformasi pengalaman. Sedangkan menurut Jarvis belajar adalah:

- a. Ada tidaknya perubahan perilaku permanen sebagai hasil dari pengalaman.
- b. Perubahan relatif sering terjadi yang merupakan hasil dari praktek pembelajaran.
- c. Proses dimana pengetahuan digali melalui transformasi pengalaman.

- d. Proses transformasi pengalaman yang menghasilkan pengetahuan, *skill, attitude*.
- e. Mengingat informasi.¹⁵

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁶ Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar dilakukan untuk suatu perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang salah menjadi benar dan lain sebagainya.

Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.¹⁷ Belajar adalah proses perubahan dalam setiap orang ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang karena adanya pengalaman, dengan adanya pengalaman tersebut maka seseorang memperoleh pengetahuan dan informasi

¹⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 178

¹⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

¹⁷Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 20-21

yang baru. Atau dengan kata lain, belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang secara sengaja untuk mendapatkan sesuatu yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Belajar yang dimaksud dalam hal ini adalah suatu upaya atau proses perubahan tingkah laku seseorang sebagai akibat adanya interaksi antara peserta didik dengan guru dan berbagai sumber belajar lainnya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan, perubahan keterampilan dan perubahan nilai sikap. Fokus perubahan tingkah laku yang diharapkan dalam penelitian ini adalah perubahan keterampilan, yaitu keterampilan berbicara peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu mengemukakan pendapat sebagai keterampilan berbicara tanpa adanya rasa grogi, takut dan malu.

B. Kemampuan Mengemukakan Pendapat

1. Pengertian Mengemukakan Pendapat

Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. Menurut Donald mengemukakan kemampuan adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai munculnya pikiran dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan Poerwadarminta mengatakan kemampuan yaitu mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan.¹⁸ Mengemukakan berarti mengungkapkan, mengutarakan, mengatakan, menyatakan, melahirkan

¹⁸Tia Fatimah, *Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jati Tujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 12

(gagasan, pendapat). Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan adalah kesanggupan seseorang untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Maksud kemampuan mengemukakan dalam hal ini adalah kesanggupan peserta didik untuk menyampaikan atau mengutarakan apapun yang ingin disampaikan baik kepada guru maupun kepada peserta didik yang lain dalam hal pembelajaran.

Pendapat berarti pikiran atau anggapan.¹⁹ Menurut Henrika Dewi Anindawati pendapat adalah suatu hasil pemikiran manusia yang diekspresikan atau diungkapkan dengan kata-kata sebagai suatu respon dalam menanggapi suatu permasalahan.²⁰ Jadi yang dimaksud dengan pendapat adalah apa yang dipikirkan tentang suatu hal, atau suatu respon yang diberikan kepada orang lain. Pengertian kemampuan mengemukakan pendapat adalah kesanggupan, menguji seseorang atau otaknya untuk berfikir luar biasa. Mengemukakan pendapat merupakan suatu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dan juga suatu kebutuhan seseorang untuk dapat mengekspresikan perasaan dan pemikirannya kepada orang lain.

Kemampuan mengemukakan pendapat menurut Cawood dalam Karnadi adalah gambaran dari mengekspresikan pikiran, perasaan, kebutuhan dan hak yang dimiliki seseorang bersifat langsung, jujur dan sesuai tanpa adanya kecemasan yang tidak beralasannamundisertai kemampuan untuk dapat menerima perasaan atau pendapat orang lain dan dengan tidak

¹⁹Badudu, *Kamus...*, h.85

²⁰Tia Fatimah, *Peningkatan Kemampuan...*, h. 13

mengingkari hak mereka dalam mengekspresikan pikiran dan gagasan. Pengertian lain berdasarkan teori Bloom kemampuan mengemukakan pendapat adalah usaha individu untuk mengkomunikasikan secara langsung dan jujur, dan menentukan pilihan tanpa merugikan dan dirugikan orang lain. Menurutnya, karakter dari anak yang memiliki kemampuan mengekspresikan ide, kebutuhan dan perasaan serta mempertahankan hak individu dengan cara tidak melanggar hak orang lain.²¹

Menurut Henrika Dewi Anindawati dalam Diyah Nur Fauziyah mengungkapkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan menyampaikan gagasan atau pikiran secara lisan yang logis, tanpa memaksakan kehendak sendiri serta menggunakan bahasa yang baik. Sebagaimana dikemukakan oleh Paul B. Dierich (dalam Hamalik, 2008: 172) bahwa berpendapat adalah salah satu kegiatan yang harus ada dalam aktivitas pembelajaran peserta didik, kegiatan peserta didik mengemukakan pendapat ini tergolong dalam kegiatan lisan (oral). Mengemukakan pendapat adalah salah satu yang mencerminkan peserta didik aktif dalam proses belajar di kelas.²²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan atau keinginan seseorang untuk menyampaikan perasaan atau pikiran. Kemampuan mengemukakan pendapat adalah keinginan atau kemampuan seseorang untuk

²¹Karnadi, "Pengaruh Jenis Kelamin dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Anak Kelas Rendah di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10 No. 2, September 2009, h.109

²² Diyah Nur Fauziyah Amin, *Penerapan...*, h. 4

menyampaikan ide, gagasan, perasaan atau apapun yang ingin disampaikannya berdasarkan pengetahuan dan pemikiran yang dimilikinya baik secara lisan maupun tulisan. Mengemukakan pendapat merupakan salah satu wujud nyata peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik.

2. Macam-Macam Bentuk Pendapat

Jenis pendapat ada bermacam-macam, Sastropetro Santoso (1990:

1) menyatakan bahwa macam-macam pendapat dalam kehidupan sehari-hari yaitu:

- a. Pendapat perseorangan/individu adalah pendapat yang dikemukakan oleh seseorang secara terbuka dimuka orang lain yang sedang berada dalam kelompok, baik formal maupun informal.
- b. Pendapat pribadi adalah pendapat yang dikemukakan oleh seseorang kepada orang lain yang mempunyai hubungan yang dekat dengannya atau yang dipercayainya.
- c. Pendapat kelompok adalah pendapat yang dikemukakan oleh sekelompok orang melalui juru bicaranya (ketua kelompok atau orang lain).
- d. Pendapat konsensus adalah pendapat yang dihasilkan dari kesepakatan diantara anggota kelompok.
- e. Pendapat koalisi adalah pendapat yang dihasilkan dari suatu gabungan.
- f. Pendapat minoritas adalah pendapat kelompok yang terkecil dalam suatu masyarakat.

- g. Pendapat mayoritas adalah kebalikan dari pendapat minoritas. Pendapat kelompok terbesar dalam suatu masyarakat.
- h. Pendapat menurut perhitungan angka adalah pendapat yang didasarkan kepada perhitungan suara.
- i. Pendapat aklamasi adalah pendapat yang diterima atau ditolak secara serentak oleh *audience*.
- j. Pendapat Public adalah kesatuan pendapat yang timbul dari sekelompok orang yang berkumpul secara spontan dan membicarakan *issue* yang kontroversial.
- k. Pendapat umum adalah pendapat yang dihasilkan oleh lembaga pengumpulan pendapat tentang suatu *issue*.
- l. Pendapat khalayak adalah pendapat yang diperoleh dari suara banyak orang.
- m. Pendapat musyawarah adalah pendapat yang dihasilkan dari musyawarah atau perundingan tentang suatu *issue*.
- n. Pendapat kesepakatan adalah pendapat yang disepakati oleh sekelompok orang yang membahas suatu *issue* tertentu.

Dari macam-macam pendapat di atas, maka jenis pendapat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendapat perorangan/individu. Karena dalam penelitian ini peserta didik akan mengemukakan pendapatnya atau apapun yang ingin disampaikan di dalam kelas baik itu bertanya, menjawab, menyanggah atau apapun yang ingin disampaikan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengemukakan pendapat menurut Miller dalam Karnadi adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

1) Faktor bawaan (*innate different*)

Faktor bawaan yang diturunkan dari orang tua kepada anak terutama faktor intelegensi. Anak yang intelegensinya tinggi akan memperlihatkan superioritas linguistik, baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas.

2) Jenis Kelamin (*Sex different*)

Anak laki-laki cenderung lebih mampu mengutarakan pendapat karena anak laki-laki cenderung lebih agresif. Anak yang agresif lebih berani dalam mengekspresikan ide atau gagasannya.

b. Faktor eksternal

1) Pola asuh orang tua (*parenting style*)

Pola asuh demokratis dimana orang tua sedikit memberi kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang terbaik bagi dirinya, anak didengarkan pendapatnya, dilibatkan dalam pembicaraan terutama yang menyangkut dengan kehidupan anak itu sendiri. Hal itu menyebabkan anak lebih berani untuk mengutarakan pendapat.

2) Peniruan (*modeling*)

Anak cenderung meniru perilaku orang-orang disekitarnya, termasuk dalam hal mengemukakan pendapat.

3) Hiburan (*entertainment*)

Hiburan seperti radio dan televisi memiliki andil dalam mempercepat penguasaan kosa kata pada anak sehingga anak memiliki keterampilan berbahasa yang baik.

4) Teman sebaya (*peer influence*)

Teman sebaya sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengemukakan pendapat anak. Karena selama di sekolah atau di rumah anak banyak berinteraksi dengan teman sebaya. Anak memperkaya kosa kata dari proses interaksi dengan teman sebaya.

5) Pendidikan di sekolah (*education*)²³

Metode mengajar guru, model pembelajaran dan kemampuan guru turut mempengaruhi anak dalam mengemukakan pendapat. Guru mengajar dengan model pembelajaran yang menuntut anak untuk mengemukakan pendapat. Model pembelajaran harus bervariasi yang bisa menggairahkan siswa. Dalam pembelajaran harus dilakukan dalam dua arah, yang memungkinkan siswa untuk bertanya dan menjawab. Ada banyak model pembelajaran yang bisa digunakan salah satunya adalah model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

²³Karnadi, "*Pengaruh....* h.109

4. Karakteristik Kemampuan Mengemukakan Pendapat

Ospedi Barus mengungkapkan bahwa seseorang dapat dikatakan mampu mengemukakan pendapatnya secara jelas tentunya memiliki karakteristik tertentu. Untuk itulah perlu ditetapkannya karakteristik kemampuan mengemukakan pendapat dalam berbicara. Adapun karakteristik tersebut menurut Ospedi adalah:

- a. Pendapat yang diutarakan jelas maksudnya dan dapat dimengerti.
- b. Tidak ada unsur keragu-raguan dalam penyampaiannya.
- c. Intonasi suaranya tegas.
- d. Dapat diperkuat dengan contoh dan fakta.²⁴

Siti Ramdiyaturun, juga menyebutkan bahwa ada empat karakteristik dalam mengemukakan pendapat, yaitu:

- a. Kejelasan pengungkapan pendapat.
- b. Mampu mengkomunikasikan pendapat
- c. Isi gagasan yang disampaikan
- d. Keruntutan ide/gagasan

Selain itu, menurut Utami, karakteristik mengemukakan pendapat antara lain:

- a. Pemilihan respon
- b. Logat bicara
- c. Kosakata
- d. Kelancaran

²⁴Ospedi Barus, *Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengemukakan Pendapat dalam Berbicara dengan Membangun Hubungan Emosional*, Jurnal Online. FIP Universitas Negeri Medan, 2013, h.4

- e. Keberanian
- f. Etika dalam menyampaikan pendapat
- g. Kesesuaian pendapat dengan materi²⁵

Dari beberapa karakteristik kemampuan mengemukakan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik mengemukakan pendapat yaitu keberanian dalam mengemukakan pendapat dan kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan

5. Manfaat Mengemukakan Pendapat.

Nita Maretna Sari dalam Nanda Ardhia mengungkapkan bahwa kemampuan mengemukakan pendapat dapat melatih peserta didik untuk menjadi pribadi yang berani tanpa harus menerima akan sesuatu baik itu benar atau salah. Peserta didik mampu menolak atau menyanggah tentang apa yang ia dapatkan apabila tidak sama dengan apa yang ia pikirkan. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan pendapatnya melalui cara-cara yang baik dan bertanggung jawab agar tidak meninggalkan kesan buruk bagi orang lain.²⁶

Kemampuan mengemukakan pendapat sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak antara lain:

- a. Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan.
- b. Meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri.

²⁵ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta 2009, h.34

²⁶ Nanda Ardhia Regita, Euis Eka Pramiasih dan Bella Anantha Sritumini, "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat", JP2EA Vol. 5 N. 2 Desember 2019, h. 100

- c. Membantu untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.
- d. Meningkatkan rasa percaya diri.
- e. Memudahkan anak bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan lingkungan seusianya maupun diluar lingkungannya secara efektif.
- f. Meningkatkan kemampuan kognitifnya, memperluas wawasannya tentang lingkungan, dan tidak mudah berhenti pada sesuatu yang tidak diketahuinya (memiliki rasa ingin tahu yang tinggi).²⁷

Manfaat dari mengemukakan pendapat adalah untuk mengetahui maksud dari informasi yang diterimanya. Dapat melatih peserta didik untuk menjadi pribadi yang kuat mental, berani tanpa adanya rasa malu dan takut. Mendorong peserta didik untuk memberikan umpan balik kepada orang lain.

C. Model Pembelajaran *Time Token*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Arends dalam Fathurrohman model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu peserta didik mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan.²⁸ Model pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya yang merupakan alat sebagai pencapaian

²⁷ Siti Romdiyatin, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Kepada Orang Lain Melalui Metode Sosiodramapada Anak Kelompok B di TK ABA Manjungan Klaten “, Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), h. 12

²⁸Muhammad Fathurrohman, *Model-model pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media 2015), h. 30

tujuan pembelajaran, yang mana model pembelajaran lebih bersifat prosedural berisikan tahapan model pembelajaran tertentu.²⁹

Menurut Istarani bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.³⁰ Soekamto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.³¹

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran baik di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas. Model pembelajaran mengacu kepada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.³² Joice dan Well dalam Isjoni mengemukakan model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk

²⁹ Hamzah B. Uno *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung, Bumi Aksara, 2008), h. 2

³⁰ Istarani, *Model...* h.2

³¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h.22

³² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.51

menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelasnya. Dalam penerapannya model pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik.³³

Hasan mengemukakan dalam Isjoni bahwa untuk memilih model pembelajaran yang tepat, maka perlu diperhatikan relevansinya dengan pencapaian tujuan pengajaran. Dalam prakteknya semua model pembelajaran bisa dikatakan baik jika memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Semakin kecil upaya yang dilakukan guru dan semakin besar aktivitas belajar peserta didik, maka hal itu semakin baik.
- b. Semakin sedikit waktu yang diperlukan guru untuk mengaktifkan peserta didik belajar juga semakin baik.
- c. Sesuai dengan cara belajar yang dilakukan.
- d. Dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru.
- e. Tidak ada satupun metode yang paling sesuai untuk segala tujuan, jenis materi, dan proses belajar yang ada.³⁴

Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya.³⁵

³³Isjoni, *Cooperatif Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Cet 7, (Bandung: Alfabeta, 2013), 50

³⁴Isjoni, *Cooperatif...*, h. 50

³⁵ Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), h. 30

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran juga bisa membantu guru dalam proses mengajar dan membuat peserta didiknya juga berperan aktif di dalamnya.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Time Token*

Model *Time Token* pertama kali diperkenalkan oleh Arends pada tahun 1998. Model ini merupakan salah satu jenis model pembelajaran aktif yang bisa diterapkan dalam pembelajaran di kelas. *Time Token* itu sendiri berasal dari “*time*” artinya waktu dan “*token*” artinya tanda. *Time Token* merupakan model belajar dengan ciri adanya tanda waktu dan batasan waktu. Batasan waktu di sini bertujuan untuk memacu dan memotivasi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir dan mengemukakan gagasannya.³⁶

Menurut Rahmad Widodo, model pembelajaran *Time Token* sangat tepat untuk pembelajaran struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari peserta didik mendominasi pembicaraan atau peserta didik diam sama sekali. Model pembelajaran ini mengajak peserta didik aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran berbicara karena pembelajaran ini benar-benar mengajak peserta didik untuk aktif dan belajar berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya

³⁶ Dewi Ratna N, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Time Token Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa SD Kelas IV*, ejournal, vol. 2, tahun 2015, h.4

tanpa harus merasa takut dan malu.³⁷ Kurniasih dan Sani dalam I Putu Artawan menyatakan bahwa model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh pembelajaran yang demokratis di sekolah. Model ini menjadikan aktivitas peserta didik menjadi titik perhatian utama dalam pembelajaran sehingga semua peserta didik mampu terlibat secara aktif.³⁸

Model pembelajaran *Time Token* dapat menjadi pilihan bagi tenaga pengajar dalam mengembangkan cara berpikir peserta didik serta mampu meningkatkan motivasi belajar dan didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahwa peserta didik bekerja sama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri.³⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang lebih mengarahkan pada keaktifan peserta didik dengan adanya tanggung jawab pada kupon berbicara yang dipegang oleh setiap peserta didik. Model pembelajaran ini bertujuan agar masing-masing peserta didik atau masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya atau apapun yang ingin diungkapkannya dan juga memiliki kesempatan untuk mendengarkan pendapat dari orang lain. Model pembelajaran ini digunakan

³⁷Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), h. 216

³⁸ I Putu, Ni Wayan dan Desak Putu, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Proses Mengkomunikasikan Dalam Model Time Token Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*, *Journal of Education Technology*. Vol. 3 (2), 2019, h. 113.

³⁹Shelvy Fewati Rurua, *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Tentang Biologi Sel Pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Suntuwa Maroso Paso*, *Jurnal Mitra Sains*, Vol. 5, No. 2, April 2017.

dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik. Selain itu model pembelajaran ini juga berfokus pada tahapan mengkomunikasikan, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Time Token*

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran *Time Token* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b. Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. Tujuan pembentukan kelompok ini adalah agar peserta didik saling bekerjasama dan berbagi pengetahuan.
- c. Guru memberi tugas pada peserta didik.
- d. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik per kupon pada setiap peserta didik.
- e. Guru meminta peserta didik menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Peserta didik dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan peserta didik lainnya.
- f. Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap peserta didik dalam berbicara.⁴⁰

⁴⁰ Miftahul huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 239

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Time Token*

a. Kelebihan *Time Token*

Model pembelajaran *Time Token* memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- 1) Mendorong peserta didik untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi.
- 2) Menghindari dominasi peserta didik yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali.
- 3) Membantu peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi
- 5) Melatih peserta didik untuk mengungkapkan pendapat.
- 6) Menumbuhkan kebiasaan pada peserta didik untuk saling mendengarkan, berbagi, memberikan masukan terhadap kritik.
- 7) Mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain.
- 8) Mengajak peserta didik mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi.⁴¹

b. Kelemahan *Time Token*

Model pembelajaran *Time Token* juga memiliki kelemahan yaitu:

- 1) Hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu saja.
- 2) Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah peserta didiknya banyak.

⁴¹ Miftahul huda, *Model-Model...*, h.241

- 3) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran, karena setiap peserta didik diharuskan untuk mengemukakan pendapatnya.
- 4) Kecenderungan untuk sedikit menekan peserta didik yang pasif dan membiarkan peserta didik yang aktif untuk berpartisipasi lebih banyak di kelas.⁴²

5. Manfaat Model Pembelajaran *Time Token*

Adapun beberapa manfaat model pembelajaran *Time Token* diantaranya:⁴³

- a. Mengembangkan keterampilan sosial agar peserta didik tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Dalam pembelajaran ini, peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya atau apapun yang ingin diungkapkannya. Sedangkan peserta didik yang lain mendengarkan temannya.
- b. Saling ketergantungan positif. Dalam hal ini ketergantungan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, ketergantungan dalam menyelesaikan tugas dan ketergantungan peran.
- c. Interaksi tatap muka, dimana peserta didik dilatih untuk tampil percaya diri tidak ada rasa canggung dan grogi sehingga menjadi bekal dalam interaksi sosial dimasa akan datang.

⁴² Miftahul huda, *Model-Model...*, h. 241

⁴³Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 190-192

- d. Keterampilan untuk menjalin hubungan antar kepribadian peserta didik, kelompok atau keterampilan sosial yang sengaja diajarkan.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari model pembelajaran *Time Token* adalah memberikan keterampilan sosial bagi peserta didik. Peserta didik dituntut untuk aktif dalam belajar dan dalam pembelajarannya mampu mengemukakan pendapatnya sesuai dengan pengetahuan dan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan.

D. Karakteristik Peserta Didik Kelas V

Peserta didik kelas V SD/MI rata-rata berusia 10-11 tahun masuk ke dalam tahap operasional konkret tingkat akhir. Kemampuan berpikirnya sudah logis dan sistematis, mampu memecahkan masalah, mampu menyusun strategi dan mampu menghubungkannya. Kemampuan komunikasinya sudah berkembang seiring perkembangan kemampuan berikrinya sehingga sudah mampu mengungkapkan pemikiran dalam bentuk ungkapan kata yang logis dan sistematis. Berkembangnya kemampuan sosialisasi peserta didik kelas V yang sudah dipengaruhi oleh teman sebayanya sehingga terbentuklah kelompok-kelompok yang didasari oleh kesamaan-kesamaan tertentu.⁴⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V berada pada tahap operasional konkret, peserta didik sudah menggunakan aturan yang jelas dan logis dan sudah mampu untuk menarik kesimpulan serta dapat mengemukakan pendapatnya secara logis

⁴⁴ Ista Annisa, Karakteristik Siswa Kelas V SD. https://www.academia.edu/38032714/KARAKTERISTIK_SISWA_KELAS_V_SD. Diakses tgl 24 Desember 2021 jam 12 : 04

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian dengan tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam siklus.⁴⁵

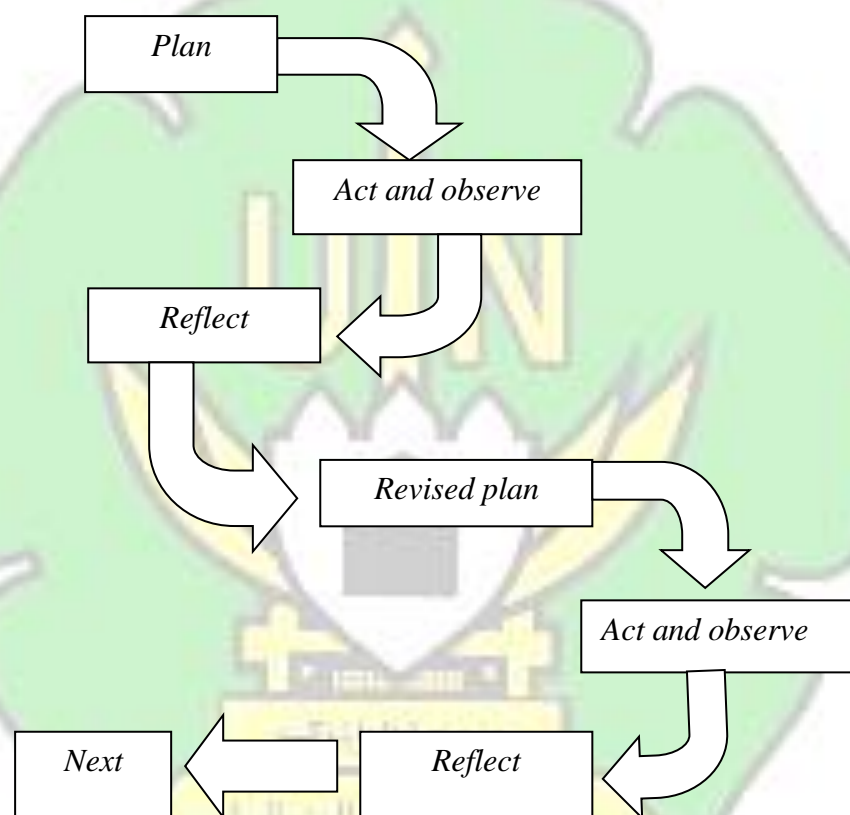
Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian reflektif yang bersiklus (berdaur ulang). Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.⁴⁶ Untuk memecahkan permasalahan dalam kelas, menyebabkan terdapatnya beberapa model atau desain yang dapat diterapkan. Desain tersebut di antaranya: 1) Model Kurt Lewin, 2) Model Kemmis dan MC. Taggart, 3) Model Dave Ebbut, 4) Model John Elliot, 5) Model Hopkins, dan model lainnya.⁴⁷

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Jakarta: Bina Aksara, 2009), h.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 16

⁴⁷ Djunaidi Ghoni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (UIN - Malang: 2008), h. 63

Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Desain PTK model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari desain PTK Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan. Namun ada perbedaan dimana tahapan *acting* dan *observing* disatukan dalam satu kotak, artinya pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara simultan dengan observasi, sehingga bentuknya sering dinamakan sebagai bentuk spiral.⁴⁸



**Gambar 3.1 Desain PTK Kemmis dan Mc Taggart
(Adaptasi Depdiknas, 1999)⁴⁹**

⁴⁸ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), h.27

⁴⁹ Saur Tampubolon, *Penelitian...*, h. 27

Tahapan-tahapan yang terdapat pada PTK model Kemmis dan Mc Taggart, di antaranya:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap pertama yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti dan guru akan menyusun rancangan penelitian tindakan kelas adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan awal untuk mempersiapkan tindakan dalam siklus 1.
- b. Mempersiapkan silabus pembelajaran.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan model pembelajaran *Time Token*.
- d. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- e. Membuat media pembelajaran.
- f. Penyusunan lembar pengamatan berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah menerapkan perencanaan yang telah dibuat, peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun sesuai dengan model pembelajaran *Time Token*.

3. Observasi

Tahapan observasi adalah mengamati bagaimana proses pelaksanaan berlangsung, yang terdiri dari aktivitas guru dan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* serta mengetahui dampak apakah yang dihasilkan dari proses pelaksanaan. Kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan, dan yang melakukannya adalah pengamat. Ada dua pengamat dalam penelitian ini, yaitu yang mengamati guru adalah guru kelas V itu sendiri serta yang mengamati peserta didik adalah guru lainnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan merenungkan, refleksi ditentukan setelah melihat hasil pelaksanaan dan observasi. Pada tahap refleksi dilakukan diskusi antara guru dengan peneliti dengan memperhatikan aktivitas guru dan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung untuk meninjau kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang dilakukan. Hasil diskusi yang telah dilakukan kemudian dijadikan pertimbangan untuk membuat perencanaan dalam siklus selanjutnya hingga berhasil dan dapat mencapai keberhasilan yang ingin dicapai.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V MIN 26 Aceh Selatan yang berlokasi di Jalan Kota Fajar-Mengamat, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober semester I (Ganjil) Tahun Ajaran 2021-2022.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V MIN 26 Aceh Selatan yang berlokasi di Jalan Kota Fajar-Menggamat, Kecamatan Kluet Utara, Kabupaten Aceh Selatan. Subjek penelitian merupakan orang yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 26 Aceh Selatan tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 19 orang yang terdiri dari 9 perempuan dan 10 laki-laki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang diinginkan. Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.⁵⁰ Kajian observasi yang diajukan untuk mengamati aktivitas guru dan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik di dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan pada saat pelaksanaan digunakan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik selama proses pelaksanaan diskusi dalam model pembelajaran *Time Token*. Observasi yang

⁵⁰Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009), h. 76

dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur yang dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses dari tindakan yang telah dilakukan yaitu model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik. Adapun hal yang ingin diobservasi adalah proses kegiatan yang terdiri dari kejelasan dan kesesuaian pendapat yang disampaikan serta keberanian peserta didik dalam menyampaikan pendapat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵¹ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Time Token*, dilakukan pengamatan tentang aktivitas guru dan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik. Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* yang menjadi pengamat adalah guru kelas yang akan diteliti. Sedangkan lembar observasi kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik, yang menjadi pengamat adalah guru lainnya. Kedua pengamat ini ditujukan untuk mengamati kemampuan guru dan

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), h. 136

kemampuan peserta didik kemudian menuliskan hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *check-list* (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan yang diamati.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mencermati, menguraikan dan mengaitkan setiap informasi yang terkait dengan kondisi awal, proses belajar dan hasil pembelajaran untuk memperoleh simpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.⁵²

1. Analisis Lembar Observasi

a. Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat yang diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka Persentase aktivitas

F = Jumlah aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas Keseluruhan⁵³

⁵²Muhadi, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Wajib Bagi Pendidik*, (Yogyakarta: Shira Media, 2011), h. 140

⁵³Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h.43

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Klasifikasi Nilai

Angka	Kriteria
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 -49	Gagal

Kemampuan guru yang diharapkan dalam mengelola pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik ataupun sangat baik.

b. Kemampuan Mengemukakan Pendapat Peserta Didik

Observasi kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik dilakukan oleh pengamat yang diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka persentase aktivitas

F = Jumlah yang dicari persentasenya

N = Banyaknya individu⁵⁴

Skor rata-rata aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut:

⁵⁴Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h.43

Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai

Angka	Kriteria
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 -49	Gagal

Kemampuan peserta didik yang diharapkan dalam mengikuti proses pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krueng Kluet berdiri pada Tanggal 12 Juli 1968 melalui Swadaya Masyarakat dalam status Swasta dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Krueng Kluet (MIS Krueng Kluet). Pada tanggal 25 November 1995 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krueng Kluet berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krueng Kluet (MIN Krueng Kluet) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 515 A tahun 1995 tanggal 25 November 1995. Pada tanggal 17 November 2016 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krueng Kluet berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Selatan (MIN 26 Aceh Selatan) berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor : 670 A tahun 2016 tanggal 17 November 2016.

MIN 26 Aceh Selatan memiliki sejumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi yaitu jumlah keseluruhan 17 orang. Dengan jumlah guru 16 orang dan 1 orang penjaga sekolah. Jumlah Siswa dan Siswi MIN 26 Aceh Selatan jumlah keseluruhan 108 orang, dengan perincian kelas I terdiri 17 orang siswa, kelas II terdiri dari 18 orang siswa, kelas III terdiri dari 21 orang siswa, kelas IV terdiri dari 20 orang siswa, kelas V terdiri dari 19 orang siswa serta kelas VI terdiri dari 13 orang siswa.

Berdasarkan data Sekolah MIN 26 Aceh Selatan memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, yaitu adanya ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, ruang kelas, ruang uks, ruang guru, ruang TU, kamar mandi/wc guru, kamar mandi/wc siswa, gudang dan parkir. Namun, masih kurang idealnya jumlah kamar mandi/wc yang disediakan untuk siswa yang hanya memiliki 2 kamar mandi, 1 kamar mandi untuk perempuan dan 1 untuk laki-laki. Jumlah kamar mandi seharusnya sebanding dengan jumlah siswa, yaitu 1 kamar mandi digunakan untuk jumlah 25 siswa. Jadi, jumlah kamar mandi/wc yang disediakan kurang memadai, harus ditambah 2 kamar mandi/wc lagi untuk bisa memadai.

B. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator kinerja guru yang akan digunakan pada penerapan model pembelajaran Time Token, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- b. Guru mengondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi klasikal. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
- c. Guru memberi tugas pada siswa.
- d. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu \pm 30 detik per kupon pada setiap siswa.
- e. Guru meminta siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu sebelum berbicara atau berkomentar.
- f. Guru memberi sejumlah nilai berdasarkan waktu yang digunakan tiap siswa dalam berbicara.

2. Indikator Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Apek yang dinilai untuk mengukur kemampuan mengemukakan pendapat siswa mencakup:

- a. Keberanian siswa dalam bertanya, menjawab dan menyanggah
- b. Keseuaian pendapat dengan materi yang diajarkan.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Siklus I terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tindakan yang dilakukan oleh penulis sebelum memulai penelitiannya, yaitu mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Adapun hal yang harus dipersiapkan adalah menentukan tema pembelajaran yaitu tema 4 sub tema 1, membuat RPP, menyiapkan media, membuat lembar observasi aktivitas guru serta membuat lembar observasi kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober 2021 dengan mata pelajaran IPA. Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas V MIN 26 Aceh Selatan dengan jumlah siswa 19 orang. Pada siklus I ini hanya diikuti oleh 18 siswa dikarenakan ada 1

orang siswa dalam keadaan kurang sehat sehingga tidak memungkinkan untuk berhadir ke sekolah. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan ke dalam 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan dimulai dari guru mengucapkan salam, guru dan siswa saling bertegur sapa, guru mengecek kehadiran siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. Selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan dipelajari, yaitu Tema 4 Sub Tema 1, guru membagi siswa kedalam 4 kelompok, 2 kelompok terdiri dari 4 orang siswa dan 2 kelompok lagi terdiri dari 5 orang siswa. Selanjutnya guru membagikan kupon berbicara kepada siswa, setiap siswa mendapatkan 2 kupon berbicara dan menjelaskan langkah-langkah penggunaan kupon berbicara tersebut. Setiap kupon berbicara digunakan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari teman yang lainnya. Selanjutnya guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi yang akan diajarkan dengan mengajukan pertanyaan “Pernahkah kalian mendengar kata sistem peredaran darah?”, “Apa yang kalian ketahui tentang sistem peredaran darah pada manusia?”, “Apakah sama sistem peredaran darah manusia dengan sistem peredaran hewan?”, kemudian guru menjelaskan tujuan-tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, dimulai dengan guru meminta siswa untuk mengamati gambar peredaran darah pada manusia dan meminta siswa berdiskusi kelompok tentang informasi hasil pengamatan media gambar.

Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang bagian-bagian jantung yang terlibat dalam peredaran darah manusia. Kemudian guru menjelaskan sistem peredaran darah pada manusia ada dua macam yaitu sistem peredaran darah kecil dan sistem peredaran darah besar, kemudian guru juga menjelaskan organ-organ yang berperan dalam peredaran darah ada tiga, yaitu jantung, pembuluh darah dan paru-paru. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, guru meminta siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti, kemudian siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran. Selanjutnya guru membagikan LKPD kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD, kemudian guru meminta siswa untuk mempresentasikan LKPD di depan.

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran, siswa pada kegiatan ini sangat antusias menyimpulkan materi pembelajaran kemudian guru memberikan penguatan setelah siswa menyimpulkan materi pembelajaran. Selanjutnya guru juga menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, guru memberikan pesan moral berupa “belajarlah dengan rajin dan giat untuk bekal masa depan” kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pada tahap pengamatan aktivitas guru dan kemampuan mengemukakan pendapat siswa ini menggunakan instrumen yang berupa

lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam penerapan model pembelajaran *Time Token* di kelas V. Pengamatan aktivitas guru dan kemampuan siswa dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru mata pelajaran IPA dengan Ibu Awawin Imamah Akhyar S.Pd sebagai pengamat aktivitas guru serta Ibu Lisma Aan S.Pd.I sebagai pengamat kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

Hasil analisis aktivitas guru dan kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut:

1) Aktivitas guru pada Siklus I

Tabel 4.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

NO	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Kemampuan guru memberikan salam, tegur sapa, dan berdoa bersama.				√
	b. Kemampuan guru dalam mengondisikan kelas agar siap belajar			√	
	c. Kemampuan guru menginformasikan tema yang akan dipelajari		√		
	d. Kemampuan guru melakukan apersepsi			√	
	e. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	√			
2	Kegiatan Inti				
	a. Kemampuan guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok			√	
	b. Kemampuan guru membagikan kupon berbicara kepada siswa				√
	c. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan kupon berbicara tersebut.			√	
	d. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati gambar peredaran darah pada manusia		√		
	e. Kemampuan guru meminta siswa		√		

	berdiskusi kelompok tentang informasi hasil pengamatan media gambar.				
	f. Kemampuan guru dan siswa bertanya jawab tentang bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah			√	
	g. Kemampuan guru menjelaskan kepada siswa bahwa peredaran darah pada manusia ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar.			√	
	h. Kemampuan guru meminta siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti tentang materi pembelajaran			√	
	i. Kemampuan guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran			√	
	j. Kemampuan guru membagikan LKPD kepada siswa			√	
	k. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD			√	
	l. Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan LKPD di depan kelas				√
3	Penutup				
	a. Kemampuan guru meminta peserta didik memberikan kesimpulan				√
	b. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.			√	
	c. Kemampuan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya				√
	d. Kemampuan guru menyampaikan pesan-pesan moral				√
	e. Kemampuan guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan salam penutup				√
Jumlah				68	
Nilai rata-rata				77.27 %	

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas V MIN 26 Aceh Selatan, 21 Oktober 2021

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,27% dengan kategori baik.

2) Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa

Tabel 4.2 Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Komponen Yang Dinilai								Skor	(%)
		Kesesuaian				Keberanian					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AR			√				√		6	75
2	AY		√				√			4	50
3	AHA	√				√				2	25
4	FR	√					√			3	37.5
5	FH			√				√		6	75
6	H			√				√		6	75
7	K	√				√				2	25
8	KN			√		√				5	62.5
9	M. A			√				√		6	75
10	M. A	√				√				2	25
11	M. FA	√					√			3	37.5
12	M. KH			√				√		6	75
13	M. RR		√				√			4	50
14	M		√			√				3	37.5
15	NS	√				√				2	25
16	NA			√				√		6	75
17	NNA	√				√				2	25
18	UA		√					√		5	62.5
Jumlah										73	912.5
Rata-rata										50,69	

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas V MIN 26 Aceh Selatan, 21 Oktober 2021

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 50,69% dengan kategori kurang.

d. Refleksi

Refleksi adalah proses menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Pada tahapan refleksi, peneliti melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan. Adapun hal yang harus direvisi adalah aktivitas guru dan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

Tabel 4.3 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Aktivitas Guru	Guru lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari	Pada pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam RPP.
	Guru langsung membagikan kelompok sebelum melakukan apersepsi	Pada kegiatan pendahuluan untuk pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan apersepsi terlebih dahulu sebelum melakukan pembagian kelompok agar guru mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan
	Guru tidak menempelkan media di papan tulis	Dalam penggunaan media pembelajaran, terutama media gambar guru akan menempelkannya di papan tulis agar siswa memperhatikan gambar dengan jelas.

	Guru masih kurang dalam menguasai kelas	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus mampu menguasai kelas, agar saat mengikuti pembelajaran siswa bisa belajar dengan tenang dan benar-benar memperhatikan guru dalam menjelaskan pembelajaran.
Aktivitas Siswa	Masih kurangnya kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan	Pertemuan selanjutnya, guru harus bisa memotivasi siswa dan mengarahkan siswa untuk bisa bertanya/menjawab sesuai dengan materi yang diajarkan.
	Rendahnya respon siswa dalam pembelajaran	Rendahnya respon siswa dikarenakan kurang cocoknya anggota dalam kelompok. Untuk pertemuan selanjutnya guru akan mengganti anggota kelompok yang tidak cocok dan harus bisa memotivasi dan menyemangati siswa agar bisa merespon dalam pembelajaran
	Masih kurangnya keberanian siswa untuk bertanya/menjawab	Pertemuan selanjutnya, guru akan lebih mengarahkan dan memberikan penghargaan atau nilai agar siswa lebih berani dalam bertanya atau menjawab

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas V MIN 26 Aceh Selatan, 21 Oktober 2021

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari 4 tahapan yaitu

perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus I agar tidak terulang lagi dalam siklus II. Adapun hal yang peneliti persiapkan untuk siklus II adalah membuat RPP, menyiapkan media, membuat lembar observasi aktivitas guru serta lembar observasi kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Rabu tanggal 27 Oktober 2021 dengan mata pelajaran PKN. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V MIN 26 Aceh Selatan yang berjumlah 16 orang, dikarenakan 3 orang tidak hadir dalam keadaan kurang sehat. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan ke dalam 3 tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. Selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan dipelajari, yaitu masih Tema 4 Sub Tema 1, kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi yang akan diajarkan dengan menanyakan “Apa yang kalian ketahui tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab? Apakah kalian pernah mendapatkan hak

kalian? Apakah kalian pernah melakukan kewajiban kalian? Apakah kalian pernah melakukan tanggung jawab kalian?" Selanjutnya guru menjelaskan tujuan-tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti dimulai dengan guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Kemudian guru membagikan kupon berbicara kepada siswa, setiap siswa mendapatkan 2 buah kupon berbicara dan menjelaskan langkah-langkah penggunaan kupon berbicara tersebut. Kupon berbicara tersebut digunakan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran baik yang diajukan oleh guru maupun dari teman yang lain. Selanjutnya guru meminta siswa mengamati gambar yang ditempel di papan tulis dan meminta siswa membaca teks di buku, guru juga meminta siswa berdiskusi kelompok tentang materi hak, kewajiban dan tanggung jawab serta meminta siswa untuk bertanya jawab dengan menggunakan kupon berbicara. Lebih lanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab. Setelah guru selesai menjelaskan materi pembelajaran, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru juga meminta siswa agar menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti. Saat siswa tidak ada yang bertanya, kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan meminta setiap siswa menjawab pertanyaan dari guru. Selanjutnya guru membagikan LKPD kepada siswa, guru juga menjelaskan langkah-langkah

mengerjakan LKPD serta meminta siswa mempresentasikan LKPD di depan kelas.

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran, siswa dengan suka rela menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian di akhir kegiatan guru memberikan penguatan. Selanjutnya guru juga menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan aktivitas guru dan kemampuan siswa dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru kelas V Bapak Amir Husin S.Pd.I sebagai pengamat aktivitas guru serta Ibu Lisma Aan S.Pd.I sebagai pengamat kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

Hasil analisis aktivitas guru dan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5 sebagai berikut:

1) Aktivitas guru pada Siklus II

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Kemampuan guru memberikan salam, tegur sapa, dan berdoa bersama.				√
	b. Kemampuan guru dalam mengondisikan kelas agar siap belajar			√	
	c. Kemampuan guru menginformasikan tema yang akan dipelajari			√	
	d. Kemampuan guru melakukan apersepsi			√	
	e. Kemampuan guru menjelaskan tujuan			√	

	pembelajaran.				
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Kemampuan guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok</p> <p>b. Kemampuan guru membagikan kupon berbicara kepada setiap siswa</p> <p>c. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan kupon berbicara tersebut.</p> <p>d. Kemampuan guru meminta siswa mengamati gambar</p> <p>e. Kemampuan guru meminta siswa membaca buku</p> <p>f. Kemampuan guru meminta siswa berdiskusi kelompok materi pembelajaran tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab</p> <p>g. Setelah diskusi selesai, guru meminta siswa bertanya jawab dengan menggunakan kupon berbicara</p> <p>h. Kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran</p> <p>i. Kemampuan guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran</p> <p>j. Kemampuan guru meminta siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti tentang materi pembelajaran</p> <p>k. Kemampuan guru membagikan LKPD kepada siswa</p> <p>l. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD</p> <p>m. Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan LKPD</p>			√	√
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru meminta peserta didik memberikan kesimpulan</p> <p>b. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>c. Kemampuan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>d. Kemampuan guru menyampaikan pesan-pesan moral</p>			√	√

e. Kemampuan guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan salam penutup				√
Jumlah	81			
Nilai Rata-rata	88%			

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas V MIN 26 Aceh Selatan, 27 Oktober 2021

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 88% dengan kategori sangat baik.

2) Kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus II

Tabel 4.5 Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Komponen Yang Dinilai								Skor	(%)
		Kesesuaian				Keberanian					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AR				√				√	8	100
2	AY			√				√		6	75
3	AHA		√					√		5	62.5
4	FR		√					√		5	62.5
5	H				√				√	8	100
6	K			√			√			5	62.5
7	KN			√					√	7	87.5
8	M. A				√				√	8	100
9	M. A		√				√			4	50
10	M. FA				√			√		6	75
11	M. FR		√				√			4	50
12	M. RR			√				√		6	75
13	M			√			√			5	62.5
14	NS	√				√				2	25

15	NA				√			√		7	87.5
16	NNA		√			√				3	37.5
Jumlah										89	1125.5
Rata-rata										70,34	

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas V MIN 26 Aceh Selatan, 27 Oktober 2021

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 70,34% persentase dengan kategori baik.

d. Refleksi

Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Aktivitas Guru	Guru masih kurang dalam menguasai kelas	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus bisa menguasai kelas, agar siswa bisa belajar dengan aman dan nyaman. Guru juga harus lebih tegas lagi terhadap apa yang dilakukan siswa
Aktivitas Siswa	Masih ada siswa yang kurang berani untuk bertanya/menjawab	Pada pertemuan selanjutnya, guru akan memotivasi dan memberikan penghargaan kepada siswa berupa pujian untuk berani dalam mengemukakan pendapatnya.
	Masih ada beberapa siswa yang kurang sesuai dalam menjawab pertanyaan	Guru akan menguatkan materi pembelajaran dan mengarahkan siswa supaya siswa benar-benar belajar dan memahami materi, sehingga siswa dalam bertanya atau menjawab sesuai dengan materi yang diajarkan

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas V MIN 27 Aceh Selatan, 27 Oktober 2021

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, peneliti harus melakukan siklus III untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus II.

3. Siklus III

Setelah siklus II tidak berhasil meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, maka dilanjutkan pada siklus ke III. Siklus III dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang didapat pada siklus II. Siklus III terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus III, peneliti terlebih dahulu harus mengetahui hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus II agar tidak terulang lagi dalam siklus III. Adapun hal yang peneliti persiapkan untuk siklus III adalah membuat RPP, menyiapkan media, membuat lembar observasi aktivitas guru serta lembar observasi kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus III dilakukan pada hari Kamis tanggal 28 Oktober 2021 pada mata pelajaran IPS. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V MIN 26 Aceh Selatan yang berjumlah 17 orang, 2 orang siswa diantaranya dalam keadaan kurang sehat yang tidak memungkinkan untuk berhadir ke sekolah. Kegiatan pembelajaran yang

dilakukan hampir sama dengan siklus II yang dibagi dalam 3 tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar. Selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tema 4 sub tema 1, kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi yang akan diajarkan dengan menanyakan “pernahkah kalian mendengar kata interaksi? apakah kalian pernah melakukan interaksi? Apa yang kalian ketahui tentang interaksi?” Selanjutnya guru menjelaskan tujuan-tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti dimulai dengan guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok, 3 kelompok terdiri dari 4 orang siswa, dan 1 kelompok lagi terdiri dari 5 orang siswa. Selanjutnya guru membagikan kupon berbicara kepada siswa, setiap siswa mendapatkan 2 kupon berbicara dan guru juga menjelaskan langkah-langkah penggunaan kupon berbicara tersebut. Kupon berbicara digunakan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, baik bertanya kepada guru maupun kepada sesama teman, baik itu menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari teman yang lain. Selanjutnya guru menempelkan gambar di papan tulis dan meminta siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan bentuk-bentuk interaksi manusia serta meminta siswa berdiskusi kelompok tentang informasi hasil pengamatan media gambar. Setelah diskusi kelompok

selesai, guru meminta siswa bertanya jawab dengan menggunakan kupon berbicara yang ada pada siswa. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran lebih lanjut tentang bentuk-bentuk interaksi manusia, kemudian guru bertanya kepada siswa tentang materi dan siswa menjawab pertanyaan dari guru, guru juga juga meminta siswa bertanya tentang hal hal yang tidak dipahami. Setelah sesi tanya jawab selesai, selanjutnya guru membagikan LKPD kepada siswa, kemudian menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD dan guru juga meminta siswa mempresentasikan LKPD di depan kelas.

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran, pada kegiatan ini peserta didik sangat antusias dan suka rela menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian diakhir kegiatan guru memberikan penguatan. Selanjutnya guru juga menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya, memberikan pesan moral berupa jangan pernah lelah untuk belajar, belajar terus dan terus belajar karena dengan belajar bisa meningkatkan segala kemampuan yang ada dalam diri kita kemudian guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus III berlangsung. Pengamatan aktivitas guru dan kemampuan siswa dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu guru kelas V Bapak Amir Husin S.Pd.I

sebagai pengamat aktivitas guru serta Ibu Lisma Aan S.Pd.I sebagai pengamat kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

Hasil analisis aktivitas guru dan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8 sebagai berikut:

1) Aktivitas guru pada Siklus III

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III

NO	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Kemampuan guru memberikan salam, tegur sapa, dan berdoa bersama.				√
	b. Kemampuan guru dalam mengondisikan kelas agar siap belajar				√
	c. Kemampuan guru menginformasikan tema yang akan dipelajari				√
	d. Kemampuan guru melakukan apersepsi			√	
2	e. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.			√	
	Kegiatan Inti				
	a. Kemampuan guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok				√
	b. Kemampuan guru membagikan kupon berbicara kepada siswa				√
	c. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan kupon berbicara tersebut.			√	
	d. Kemampuan guru meminta siswa mengamati gambar berkaitan dengan bentuk interaksi manusia				√
	e. Kemampuan guru meminta siswa berdiskusi kelompok tentang informasi hasil pengamatan media gambar.			√	
	f. Setelah diskusi kelompok, guru meminta siswa bertanya jawab dengan menggunakan kupon berbicara yang ada pada siswa			√	
	g. Kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran tentang bentuk-bentuk interaksi manusia				√
	h. Kemampuan guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran			√	

	i. Kemampuan guru meminta siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti tentang materi pembelajaran j. Kemampuan guru membagikan LKPD kepada siswa k. Kemampuan guru menjelaskan langkah langkah mengerjakan LKPD l. Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan LKPD			√	√	√
3	Penutup a. Kemampuan guru meminta peserta didik memberikan kesimpulan b. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/simpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti. c. Kemampuan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya d. Kemampuan guru menyampaikan pesan-pesan moral e. Kemampuan guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan salam penutup			√	√	√
Jumlah				79		
Nilai Rata-rata				89,77%		

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas V MIN 26 Aceh Selatan, 28 Oktober 2021

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus III dengan nilai rata-rata sebesar 89,77% dengan kategori sangat baik.

2) Kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus III

Tabel 4.8 Lembar Observasi Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Komponen Yang Dinilai								Skor	(%)
		Kesesuaian				Keberanian					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AR				√				√	8	100
2	AY			√					√	7	87.5
3	AHA			√				√		6	75

4	FR		√				√	6	75
5	H			√			√	8	100
6	K		√			√		6	75
7	KN			√			√	8	100
8	M. A			√			√	8	100
9	M. A		√				√	5	62.5
10	M. FA			√		√		6	75
11	M. FR			√			√	6	75
12	M. RR			√			√	6	75
13	M			√			√	7	87.5
14	NS		√			√		4	50
15	NA			√			√	8	100
16	NNS		√			√		4	50
17	UA			√			√	7	87.5
Jumlah								109	1375
Rata-rata									80.88

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas V MIN 26 Aceh Selatan, 28 Oktober 2021

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada siklus III adalah dengan nilai rata-rata sebesar 80,88% dengan kategori sangat baik, yang berarti bahwa tingkat kemampuan siswa sudah baik dari hasil sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa untuk setiap siklusnya.

d. Refleksi

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus III

Refleksi	Hasil Temuan
Aktivitas Guru	Guru sudah bisa menguasai kelas dengan baik, guru juga sudah bisa membuat siswa belajar dengan tenang. Hanya saja sedikit penambahan agar guru menyampaikan pesan-pesan moral di akhir pembelajaran lebih ditingkatkan lagi.
Aktivitas Siswa	Sudah banyak siswa yang berani untuk bertanya dan menjawab. Sudah banyak juga siswa yang jelas dan sesuai dalam menjawab pertanyaan guru.

Sumber : Hasil Penelitian di Kelas V MIN 26 Aceh Selatan, 28 Oktober 2021

Berdasarkan hasil pengamatan semua siklus pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*) untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa serta untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan model pembelajaran *Time Token*.

Model pembelajaran *Time Token* merupakan model pembelajaran yang lebih mengarahkan pada keaktifan peserta didik dengan adanya tanggung jawab pada kupon berbicara yang dipegang oleh setiap peserta didik. Model pembelajaran ini bertujuan agar masing-masing peserta didik mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya atau apapun yang ingin diungkapkannya dan juga memiliki kesempatan untuk mendengarkan pendapat dari orang lain. Penggunaan model pembelajaran *Time Token* dapat meningkatkan

kemampuan mengemukakan pendapat siswa karena model pembelajaran ini merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah.⁵⁵

Aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah tergolong baik dengan nilai rata-rata 77,27%. Hal ini karena ada beberapa aktivitas yang masih tidak dilaksanakan guru dengan baik seperti kemampuan guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran, kemampuan guru dalam menggunakan media serta kemampuan guru membuat siswa berdiskusi. Hal ini dikarenakan kurangnya persiapan guru dalam pembelajaran seperti yang dikatakan oleh Miftahul Huda bahwa salah satu kekurangan *Time Token* adalah memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran, karena setiap siswa diharuskan untuk mengemukakan pendapatnya. Siklus II aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 88%. Dalam siklus ini guru melakukan perbaikan terhadap siklus sebelumnya, guru sudah banyak menjalankan langkah-langkah pembelajaran seperti yang tertera dalam RPP. Siklus III aktivitas guru juga mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 89,77% angka tersebut sudah tergolong kategori sangat baik. Hal ini terjadi karena guru sudah dapat menjalankan langkah-langkah pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan yang ada dalam RPP.

⁵⁵Miftahul Huda, *Model-model...* 239

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*, siklus I termasuk kategori kurang dengan nilai rata-rata 50,69%. Hal ini terjadi karena pada awal-awal pertemuan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Time Token*, siswa masih takut-takut untuk bertanya, tetapi saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, ada sebagian siswa yang mau menjawab pertanyaan guru walaupun guru harus menunjuk siswa satu persatu. Siklus II aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 70,34% angka tersebut sudah tergolong kategori baik. Dalam siklus ini siswa mulai berani untuk bertanya/menjawab pertanyaan karena siswa mulai menyadari tanggung jawab yang dimiliki terhadap kupon berbicara yang dimiliki siswa. Siklus III aktivitas belajar siswa dalam mengemukakan pendapat sudah dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 80,88%. Hal ini karena siswa sudah terbiasa dengan model pembelajaran *Time Token*, siswa sudah menyadari tanggung jawabnya terhadap kupon berbicara yang dimilikinya, sudah banyak siswa yang mampu untuk bertanya/menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari teman lainnya. Peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa di dorong dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dengan adanya peningkatan kemampuan mengemukakan pendapat siswa maka dapat dikatakan jika pembelajaran dapat memberikan kesan yang aktif dan menyenangkan serta bermanfaat bagi siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MIN 26 Aceh Selatan, dengan subjek penelitian siswa kelas V dengan jumlah siswa 19 orang. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* dapat dilihat pada siklus I yaitu mencapai 77,27% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II mencapai 88% dengan kategori sangat baik dan meningkat lagi pada siklus III mencapai 89,77% yang dikategorikan sangat baik.
2. Kemampuan mengemukakan pendapat siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 50,69% dengan kategori kurang dan meningkat dengan kategori baik pada siklus II mencapai 70,34% dan meningkat lagi pada siklus III mencapai 80,88% yang dikategorikan sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, pada setiap pembelajaran disarankan agar melakukan proses belajar mengajar dengan menerapkan berbagai model-model pembelajaran

sehingga mampu membuat siswa aktif dalam belajar, seperti model pembelajaran *Time Token* yang bisa dijadikan salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa.

2. Bagi sekolah, diharapkan mampu memberikan masukan dan dukungan kepada guru-guru untuk dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran
3. Bagi peneliti, kiranya hasil penelitian ini dapat menjadikan motivasi peneliti dalam mengajar ketika menjadi guru nantinya untuk dapat menerapkan model-model pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Diyah Nur Fauziyah. 2016. “Penerapan Metode Curah Gagasan (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa.” Vol. 5 No. 2, h. 4. DOI: <http://doi.org/10.21009/JPS.052.01>
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bina Aksara
- Badudu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Barus, Ospedi. 2013. “Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengemukakan Pendapat dalam Berbicara dengan Membangun Hubungan Emosional”. Jurnal Online. FIP Universitas Negeri Medan.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Fatimah, Tia. 2016. *Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jati Tujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghoni, Djunaedi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. UIN – Malang.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Cet 5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2013. *Cooperatif Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, Cet 7. Bandung: Alfabeta.
- Ista Annisa, Karakteristik Siswa Kelas V SD. https://www.academia.edu/38032714/KARAKTERISTIK_SISWA_KELAS_V_SD. Diakses tgl 24 Desember 2021 jam 12 : 04
- Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Karnadi. 2009. “Pengaruh Jenis Kelamin dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Mengemukakan Pendapat Anak Kelas Rendah di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10 No. 2.
- Muhadi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Wajib Bagi Pendidik*. Yogyakarta: Shira Media.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Nanda, Euis dkk. 2013. *“Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mengemukakan Pendapat.”* JP2EA Vol. 5 N. 2
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. *Belajar dan Pembelajaran.* Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 03 No. 2 Desember 2017
- Putu, I, Ni Wayan dkk. 2019. *“Pengaruh Pendekatan Sainifik Proses Mengkomunikasikan Dalam Model Time Token Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.”* Journal of Education Technology. Vol. 3
- Ratna, Dewi dkk. 2015. *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Time Token Terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa SD Kelas IV.”* ejournal, vol. 2.
- Romdiyaton, Siti. *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Kepada Orang Lain Melalui Metode Sosiodrama pada Anak Kelompok B di TK ABA Manjungan Klaten “,* Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Rurua, Shelvy Fewati. *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa Tentang Biologi Sel Pada Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Sintuwa Maroso Paso,* Jurnal Mitra Sains, Vol. 5, No. 2, April 2017.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana.
- Sardiman A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2016. *Pengantar Statistik.* Bandung: Tarsito.
- Sudjono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo
- _____. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2004. *Metodelogi Penelitian, Kompetensi dan Prakteknya.* Jakarta: Bumi Aksara.

- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Trianto. 2009.*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2008. *Uno Perencanaan Pembelajaran*. Bandung, Bumi Aksara.
- Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7284/Un.08/FTK/KP.07,6/04/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi diinaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 April 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Fithriyah, M. Pd sebagai pembimbing pertama
2. Salfayana Putri Arita., M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Safriani
NIM : 170209085
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V-MIN 26 Aceh Selatan

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 07 April 2021

An. Rektor
Dekan,



Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15462/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SAFRIANI / 170209085**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V MIN 26 Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 14 November
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KABUPATEN ACEH SELATAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 26 ACEH SELATAN
Jl.Kotafajar – Menggamat Km.07 Desa Krueng Kluet
E-mail : kruengkluetmin@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-~~60~~/Mi.01.01/20/Kp.01.2/10/2021

Sehubungan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-15462/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021 Tanggal 14 Oktober 2021 Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa untuk mengumpulkan data Menyusun Skripsi, Maka dengan ini Kepala MIN 26 Aceh Selatan menerangkan sebagai berikut :

Nama : SAFRIANI
NIM : 170209085
Program Studi Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat : Darussalam Banda Aceh

Bahwa benar yang tersebut Namanya diatas telah melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan data pada MIN 26 Aceh Selatan Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan Mulai Tanggal 21 s/d 28 Oktober 2021 guna memenuhi Persyaratan untuk mengumpulkan data dalam Proses Penyelesaian penulisan Skripsi dengan Judul ***"Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Kelas V MIN 26 Aceh Selatan"***

Demikian Surat keterangan Penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Krueng Kluet, 29 Oktober 2021
Kepala MIN 26 Aceh Selatan



KERIMAN, S.Pd.I
NIP. 19821030 200501 1 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Satuan Pendidikan : MIN 26 ACEH SELATAN
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Sub Tema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Muatan Terpadu : IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

Kompetensi Dasar

- 3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia.
- 4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.4.1 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.

3.4.2 Menguraikan peredaran darah pada manusia.

4.4.1 Membuat gambar organ peredaran darah pada manusia.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menguraikan peredaran darah manusia.
3. Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia

D. MATERI

Organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Saintifik*

Strategi : *Cooperative Learning*

Model : *Time Token*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Kelas V, Tema 4: Sehat Itu Penting. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku Siswa Kelas V, Tema 4: Sehat Itu Penting. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru memberikan salam, tegur sapa, dan berdoa bersama.</p> <p>b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar.</p> <p>c. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi yang akan diajarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa itu sistem peredaran darah? • Apakah sama sistem peredaran darah manusia dengan hewan? <p>e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</p>	10 Menit
Inti	<p>a. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</p> <p>b. Guru membagikan kupon berbicara kepada siswa</p> <p>c. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan kupon berbicara tersebut.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar peredaran darah pada manusia (Mengamati)</p> <p>e. Guru meminta siswa berdiskusi kelompok tentang informasi hasil pengamatan media gambar. (Mengumpulkan informasi).</p> <p>f. Guru dan siswa bertanya jawab tentang bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah (Mengkomunikasikan)</p> <p>g. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa</p>	70 Menit

	<p>peredaran darah pada manusia ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar.</p> <p>h. Guru meminta siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti tentang materi pembelajaran (<i>Menanya</i>)</p> <p>i. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>j. Guru membagikan LKPD kepada siswa</p> <p>k. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.</p> <p>l. Guru meminta siswa mempresentasikan LKPD</p>	
Penutup	<p>a. Siswa memberi kesimpulan dan guru memberi penguatan</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya atau menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>d. Memberikan pesan-pesan moral</p> <p>e. Doa dan salam.</p>	10 Menit

H. PENILAIAN

1. Penilaian observasi

Mengetahui:
Guru Pengamat

Awawin Imamah Akhyar, S.Pd

Krueng-Kluet, 21 Oktober 2021
Peneliti

Safriani
Nim : 170209085

Kepala Madrasah

Kariaman, S.Pd.I
NIP. 198230102005011002



Ayo Kerjakan!

LKPD

LKPD

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Nama :
Mata Pelajaran : IPA,
Kelas/Semester : V/Ganjil
Tema 4 : Sehat Itu Penting
Subtema 1 : Peredaran Darahku Sehat
Pembelajaran : 1

Tujuan Pembelajaran

- Dengan kegiatan mengamati gambar peredaran darah manusia, siswa dapat menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada manusia secara rinci.
- Dengan kegiatan berkreasi menggambar, siswa dapat menggambar cara kerja organ peredaran darah manusia.

Petunjuk:

- Awali dengan membaca Basmallah
- Duduklah bersama kelompokmu!
- Tulislah nama pada lembaran kerja!
- Kerjakan dengan berdiskusi bersama kelompokmu!
- Guru akan memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompokmu!

Gambarlah organ peredaran darah manusia serta tuliskan keterangan gambar yang kamu buat.



Soal Pertanyaan

1. Apa yang kamu ketahui tentang sistem peredaran darah?
2. Bagaimana proses terjadinya denyut jantung?
3. Apa yang terjadi jika peredaran darah kita terganggu?
4. Bagaimana seseorang bisa terkena serangan jantung? Apa penyebabnya?
5. Apa saja organ-organ terlibat dalam peredaran darah? Apa fungsinya
6. Apa yang membedakan pembuluh nadi (arteri) dan pembuluh balik (vena)?
7. Bagaimana proses peredaran darah yang terjadi pada tubuh?
8. Kenapa jika pembuluh arteri terpotong darah menyembur keluar dengan deras?
9. Mengapa menjaga kesehatan organ peredaran darah itu penting?
10. Bagaimana cara kita menjaga agar sistem peredaran darah kita tetap sehat?



LEMBAR OBSERVASI GURU
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA
KELAS V MIN 26 ACEH SELATAN
(Siklus I)

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Selatan
Kelas/Semester : V/ I
Hari/tanggal : Rabu/21 Oktober 2021
Pertemuan : 1
Tema/subtema : 4/1

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik



B. Lembar Pengamatan

NO	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Kemampuan guru memberikan salam, tegur sapa, dan berdoa bersama.</p> <p>b. Kemampuan guru dalam mengondisikan kelas agar siap belajar</p> <p>c. Kemampuan guru menginformasikan tema yang akan dipelajari</p> <p>d. Kemampuan guru melakukan apersepsi</p> <p>e. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</p>	√	√	√	√
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Kemampuan guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok</p> <p>b. Kemampuan guru membagikan kupon berbicara kepada siswa</p> <p>c. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan kupon berbicara tersebut.</p> <p>d. Kemampuan guru meminta siswa untuk mengamati gambar peredaran darah pada manusia</p> <p>e. Kemampuan guru meminta siswa berdiskusi kelompok tentang informasi hasil pengamatan media gambar.</p> <p>f. Kemampuan guru dan siswa bertanya jawab tentang bagian-bagian jantung yang terlibat dalam proses peredaran darah</p>	√	√	√	√

	<p>g. Kemampuan guru menjelaskan kepada siswa bahwa peredaran darah pada manusia ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar.</p> <p>h. Kemampuan guru meminta siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti tentang materi pembelajaran</p> <p>i. Kemampuan guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran</p> <p>j. Kemampuan guru membagikan LKPD kepada siswa</p> <p>k. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD</p> <p>l. Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan LKPD di depan kelas</p>				√
3	Penutup				
	a. Kemampuan guru meminta peserta didik memberikan kesimpulan				√
	b. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.			√	
	c. Kemampuan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya				√
	d. Kemampuan guru menyampaikan pesan-pesan moral				√
	e. Kemampuan guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan salam penutup				√
Jumlah		68			
Persentase		77.27 %			

C. Saran dan Komentor Pengamat

.....

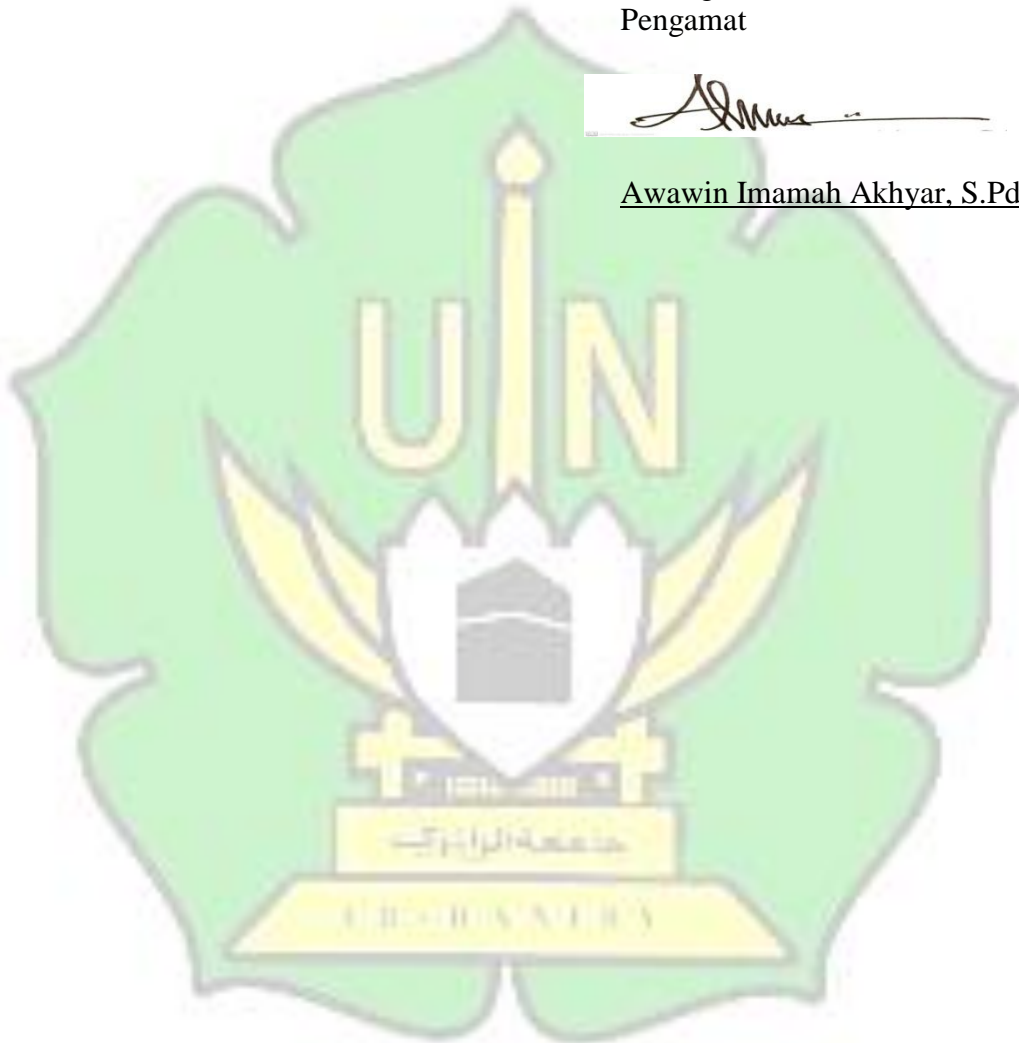
.....

.....

Krueng-Kluet, 21 Oktober 2021
Pengamat



Awawin Imamah Akhyar, S.Pd



Rubrik Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa (I)

No	Komponen yang Dinilai	Kriteria	Syarat	Skor
1	Keberanian dalam bertanya/menjawab dan tidak takut	a. Siswa berani bertanya b. siswa berani dalam menjawab pertanyaan c. Siswa berani menambah/menyanggah	Jika memenuhi 3 kriteria	4
			Jika memenuhi 2 kriteria	3
			Jika memenuhi 1 kriteria	2
			Jika tidak memenuhi kriteria	1
2	Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan	a. Siswa menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan b. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan c. Siswa menambah/menyanggah sesuai dengan materi yang diajarkan	Jika memenuhi 3 kriteria	4
			Jika memenuhi 2 kriteria	3
			Jika memenuhi 1 kriteria	2
			Jika tidak memenuhi kriteria	1

Tabel Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*

No	Nama Siswa	Komponen Yang Dinilai								Skor	(%)
		Kesesuaian				Keberanian					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AR			√				√		6	75
2	AY		√				√			4	50
3	AHA	√				√				2	25
4	FR	√					√			3	37,5
5	FH			√				√		6	75
6	H			√				√		6	75
7	K	√				√				2	52
8	KN			√		√				5	62,5
9	M. A			√				√		6	75
10	M. A	√				√				2	25
11	M. FA	√					√			3	37,5
12	M. KH			√				√		6	75
13	M. RR		√				√			4	50
14	M		√			√				3	37,5
15	NS	√				√				2	25
16	NA			√				√		6	75
17	NNA	√				√				2	25
18	UA		√					√		5	62,5
Jumlah										73	912,5
Persentase										50,69	

Saran dan Komentor Pengamat

.....

.....

.....

.....

.....

Krueng-Kluet, 21 Oktober 2021
Pengamat



Lisma Aan, S.Pd.I



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP II)

Satuan Pendidikan : MIN 26 ACEH SELATAN
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Sub Tema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Muatan Terpadu : PKN
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 2 x 60 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar

Pkn

- 1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator

1.2.1 Menjalankan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

2.2.1 Menerapkan sikap tanggung dalam memenuhi kewajiban sebagai warga masyarakat.

3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

4.2.1 Mengikuti pelaksanaan pengambilan keputusan di dalam rapat-rapat yang ada di masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab secara tepat.
- b. Siswa dapat menerapkan sikap tanggung dalam memenuhi kewajiban sebagai warga masyarakat
- c. Siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- d. Dengan kegiatan mengamati pelaksanaan rapat dilingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat secara rinci.

D. MATERI

Pengertian tentang Hak, kewajiban dan tanggung jawab.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Saintifik*

Strategi : *Cooperative Learning*

Model : *Time Token*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER BELAJAR

- a. Buku Guru Kelas V, Tema 4: Sehat Itu Penting. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Buku Siswa Kelas V, Tema 4: Sehat Itu Penting. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberikan salam, tegur sapa, dan berdoa bersama.b. Mengecek kehadiran siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar.c. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajarid. Guru melakukan apersepsie. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.b. Guru membagikan kupon berbicara kepada siswa	100 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> c. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan kupon berbicara tersebut. d. Guru meminta siswa mengamati gambar (<i>Mengamati</i>) e. Guru meminta siswa membaca buku f. Guru meminta siswa berdiskusi kelompok tentang materi hak, kewajiban dan tanggung jawab g. Setelah diskusi selesai, guru meminta siswa bertanya jawab dengan menggunakan kupon berbicara (<i>Mengkomunikasikan</i>) h. Guru menjelaskan materi pembelajaran i. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran (<i>Mengkomunikasikan</i>) j. Guru meminta siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti tentang materi pembelajaran (<i>Menanya</i>) k. Guru membagikan LKPD kepada siswa l. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD. m. Guru meminta siswa mempresentasikan LKPD 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memberi kesimpulan dan guru memberi penguatan b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti. c. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya d. Memberikan pesan-pesan moral e. Doa dan salam. 	10 menit

H. PENILAIAN

a. Observasi

Mengetahui:
Guru Pengamat

Krueng-Kluet, 27 Oktober 2021
Peneliti

Amir Husin, S.Pd.I
NIP. 197701062009011007

Safriani
Nim: 170209085

Kepala Madrasah

Kariaman, S.Pd.I
NIP. 198230102005011002



LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Nama :

- 1) .
- 2) .
- 3) .
- 4) .
- 5) .

Mata Pelajaran : PKN

Kelas/Semester : V/Ganjil

Tema 4 : Sehat Itu Penting

Subtema 1 : Peredaran Darahku Sehat

Pembelajaran : 3

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian hak, kewajiban, dan tanggung jawab secara tepat.
2. Siswa dapat menerapkan sikap tanggung dalam memenuhi kewajiban sebagai warga masyarakat
3. Siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
4. Dengan kegiatan mengamati pelaksanaan rapat dilingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan tentang pelaksanaan pengambilan keputusan sebagai wujud tanggung jawab warga masyarakat secara rinci.

Petunjuk:

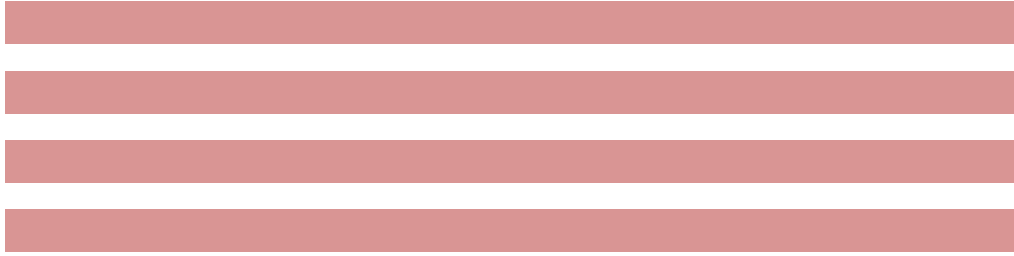
- Awali dengan membaca Basmallah
- Duduklah bersama kelompokmu!
- Tulislah nama pada lembaran kerja!
- Kerjakan dengan berdiskusi bersama kelompokmu!
- Guru akan memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompokmu!

1. Apa yang kamu ketahui tentang:

Hak...

Kewajiban...

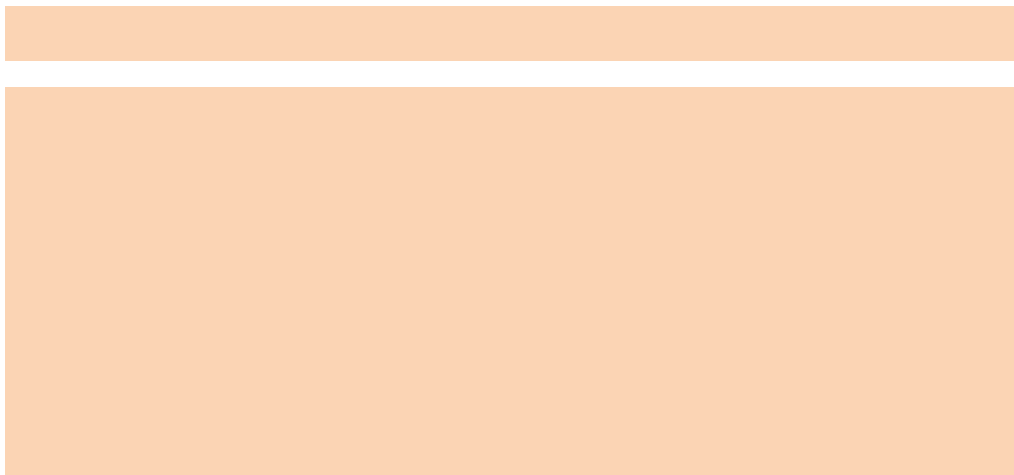
Tanggung Jawab...



2. Mengapa kita harus tanggung jawab?



3. Apa yang terjadi saat kita tidak bertanggung jawab?



Soal pertanyaan

1. Mengapa pelaksanaan hak dan kewajiban harus seimbang?
2. Apakah akibat bila hak dan kewajiban tidak dilakukan secara seimbang?
3. Misalnya uti tidak sengaja menghilangkan polpen tifa, Bentuk tanggung jawab apa yang perlu kamu lakukan
4. Bagaimana bentuk tanggung jawabmu saat melihat kelasmu kotor?
5. Tanggung jawab apa yang dimiliki oleh ketua kelas? Bagaimana jika ada ketua kelas tidak bertanggung jawab?
6. Apa yang terjadi saat kita tidak bertanggung jawab?
7. Apa yang harus dilakukan jika ada temanmu yang tidak tanggung jawab?
8. Mengapa kita harus bertanggung jawab?
9. Bagaimana cara masyarakat melaksanakan tanggung jawabnya sebagai warga?
10. Bagaimana sikap yang baik ketika kita diberi tanggung jawab?



LEMBAR OBSERVASI GURU
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA
KELAS V MIN 26 ACEH SELATAN
(Siklus II)

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Selatan
Kelas/Semester : V/ I
Hari/tanggal : Rabu/27 Oktober 2021
Pertemuan : 3
Tema/subtema : 4/1

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan a. Kemampuan guru memberikan salam, tegur sapa, dan berdoa bersama. b. Kemampuan guru dalam mengondisikan kelas agar siap belajar c. Kemampuan guru menginformasikan			√	√

	k. Kemampuan guru membagikan LKPD kepada siswa				√
	l. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD				√
	m. Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan LKPD				√
3	Penutup				
	a. Kemampuan guru meminta peserta didik memberikan kesimpulan			√	
	b. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.			√	
	c. Kemampuan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya				√
	d. Kemampuan guru menyampaikan pesan-pesan moral			√	
	e. Kemampuan guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan salam penutup				√
Jumlah				81	
Persentase				88%	

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

Krueng-Kluet, 27 Oktober 2021

Pengamat



Amir Husin, S.Pd.I

NIP. 197701062009011007

Rubrik Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa (II)

No	Komponen yang Dinilai	Kriteria	Syarat	Skor
1	Keberanian dalam bertanya/menjawab dan tidak takut	d. Siswa berani bertanya e. siswa berani dalam menjawab pertanyaan f. Siswa berani menambah/menyanggah	Jika memenuhi 3 kriteria	4
			Jika memenuhi 2 kriteria	3
			Jika memenuhi 1 kriteria	2
			Jika tidak memenuhi kriteria	1
2	Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan	d. Siswa menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan e. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan f. Siswa menambah/menyanggah sesuai dengan materi yang diajarkan	Jika memenuhi 3 kriteria	4
			Jika memenuhi 2 kriteria	3
			Jika memenuhi 1 kriteria	2
			Jika tidak memenuhi kriteria	1

Tabel Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*

No	Nama Siswa	Komponen Yang Dinilai								Skor	(%)
		Kesesuaian				Keberanian					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AR				√				√	8	100
2	AY			√				√		6	75
3	AHA		√					√		5	62,5
4	FR		√					√		5	62,5
5	H				√				√	8	100
6	K			√			√			5	62,5
7	KN			√					√	7	87,5
8	M. A				√				√	8	100
9	M. A		√				√			4	50
10	M. FA				√			√		6	75
11	M. FR		√				√			4	50
12	M. RR			√				√		6	75
13	M			√			√			5	62,5
14	NS	√				√				2	25
15	NA				√			√		7	87,5
16	NNA		√			√				3	37,5
Jumlah										89	1125,5
Persentase										70,34	

Saran dan Komentor Pengamat

.....

Krueng-Kluet, 27 Oktober 2021

Pengamat



Lisma Aan, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP III)

Satuan Pendidikan : MIN 26 ACEH SELATAN
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : 4 (Sehat Itu Penting)
Sub Tema : 1 (Peredaran Darahku Sehat)
Muatan Terpadu : IPS
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar

IPS

- 3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.

Indikator

- 3.2.1 Mengamati interaksi manusia dan lingkungannya.
- 3.2.2 Mengidentifikasi contoh bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
- 4.2.1 Menjelaskan macam-macam interaksi manusia dengan lingkungannya

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mencari tahu tentang interaksi manusia, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar secara tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat.
3. Dengan kegiatan mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya secara tepat.

D. MATERI

Bentuk-bentuk interaksi manusia

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Saintifik*

Strategi : *Cooperative Learning*

Model : *Time Token*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. SUMBER BELAJAR

1. Buku Guru Kelas V, Tema 4: Sehat Itu Penting. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Buku Siswa Kelas V, Tema 4: Sehat Itu Penting. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru memberikan salam, tegur sapa, dan berdoa bersama.b. Mengecek kehadiran siswa dan mengondisikan kelas agar siap belajar.c. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajarid. Guru melakukan apersepsi untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang materi yang akan diajarkan	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah kamu melakukan interaksi? • Apa yang dimaksud dengan interaksi? <p>e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<p>a. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</p> <p>b. Guru membagikan kupon berbicara kepada setiap siswa</p> <p>c. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan kupon berbicara tersebut.</p> <p>d. Guru meminta siswa mengamati gambar berkaitan dengan bentuk interaksi manusia (<i>Mengamati</i>)</p> <p>e. Guru meminta siswa berdiskusi kelompok tentang informasi hasil pengamatan media gambar. (<i>Mengumpulkan informasi</i>).</p> <p>f. Setelah diskusi kelompok, guru meminta siswa bertanya jawab dengan menggunakan kupon berbicara yang ada pada siswa</p> <p>g. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang bentuk-bentuk interaksi manusia</p> <p>h. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran (<i>Mengkomunikasikan</i>)</p> <p>i. Guru meminta siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti tentang materi pembelajaran (<i>Menanya</i>)</p> <p>j. Guru membagikan LKPD kepada siswa</p> <p>k. Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.</p> <p>l. Guru meminta siswa mempresentasikan LKPD</p>	70 Menit
Penutup	a. Siswa memberi kesimpulan dan guru memberi	10 menit

	<p>penguatan</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>d. Memberikan pesan-pesan moral</p> <p>e. Doa dan salam.</p>	
--	---	--

H. PENILAIAN

- a. Observasi

Mengetahui:
Guru Pengamat

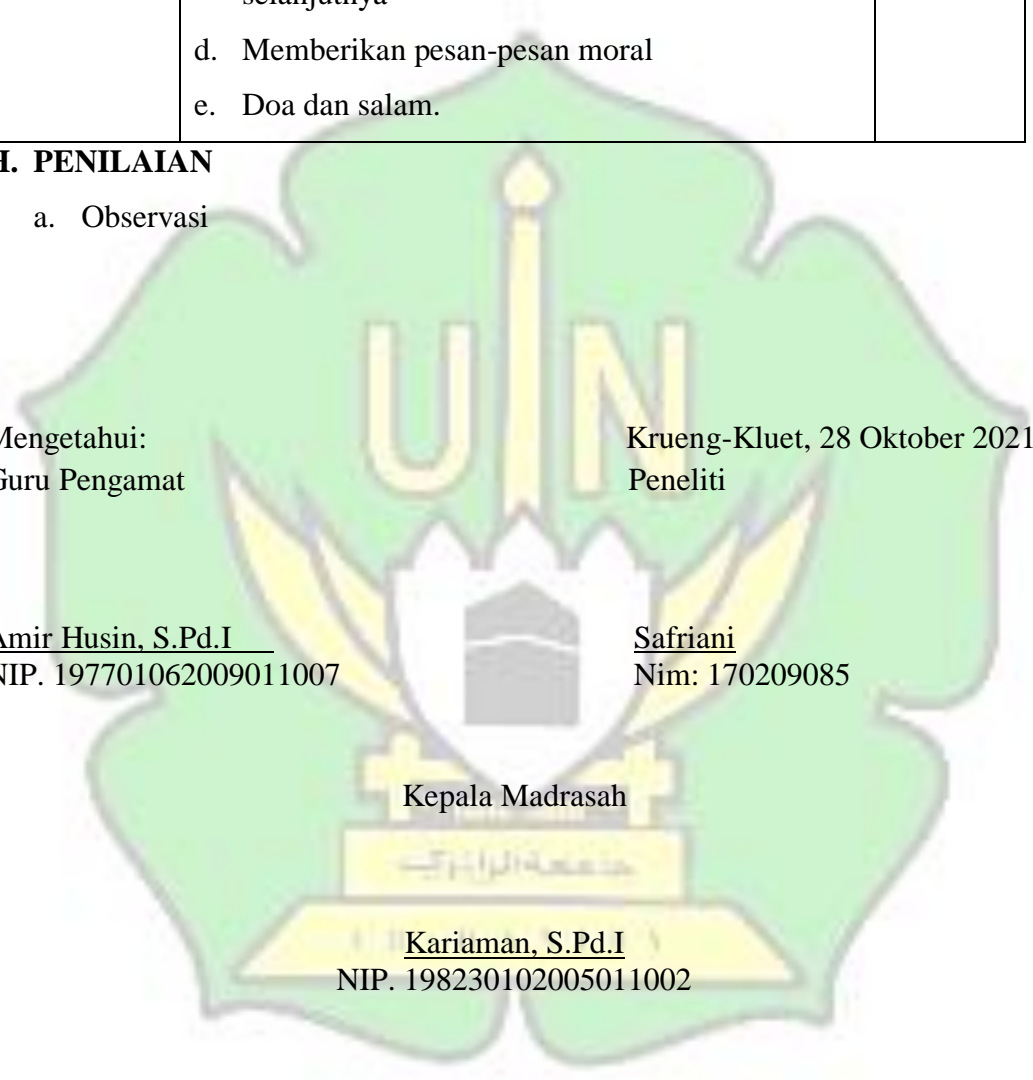
Krueng-Kluet, 28 Oktober 2021
Peneliti

Amir Husin, S.Pd.I
NIP. 197701062009011007

Safriani
Nim: 170209085

Kepala Madrasah

Kariaman, S.Pd.I
NIP. 198230102005011002



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)



Nama : 1. 2.

3. 4.

5.

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : V/Ganjil

Tema 4 : Sehat Itu Penting

Subtema 1 : Peredaran Darahku Sehat

Pembelajaran : 4

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitar secara tepat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi aktivitas masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya dengan cermat.
3. Siswa dapat membuat laporan hasil observasi tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya meningkatkan pembangunan sosial budaya secara tepat.

Petunjuk:

- Awali dengan membaca Basmallah
- Duduklah bersama kelompokmu!
- Tulislah nama pada lembaran kerja!
- Kerjakan dengan berdiskusi bersama kelompokmu!
- Jawablah setiap pertanyaan dengan benar!
- Guru akan memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompokmu!

Tuliskan contoh lain dari bentuk-bentuk interaksi manusia!

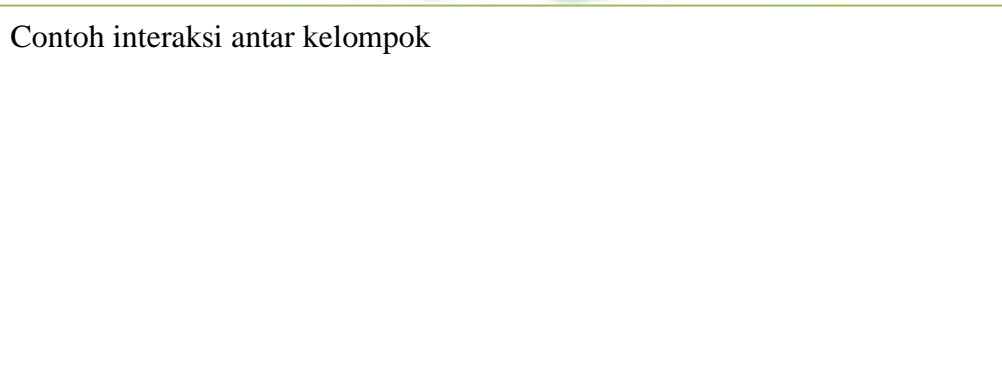
Contoh interaksi antar individu



Contoh interaksi antar individu dengan kelompok



Contoh interaksi antar kelompok



Soal Pertanyaan

1. Mengapa manusia perlu berinteraksi dengan lingkungannya?
2. Apa arti penting lingkungan bagi manusia?
3. Apa yang kalian ketahui tentang interaksi sosial?
4. Apakah manusia bisa hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain?
5. Apakah ada pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan seseorang individu?
6. Mengapa interaksi sosial penting dilakukan oleh setiap orang?
7. Apa contoh interaksi sosial yang mengarah pada persatuan?
8. Apa contoh interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan?
9. Bagaimana jika seseorang tidak melakukan interaksi sosial dalam masyarakat?
Dan apa akibatnya?
10. Apakah tujuan kita melakukan interaksi sosial?



LEMBAR OBSERVASI GURU
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA
KELAS V MIN 26 ACEH SELATAN
(Siklus III)

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Selatan
Kelas/Semester : V/ I
Hari/tanggal : Kamis/28 Oktober 2021
Pertemuan : 4
Tema/subtema : 4/1

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				
	a. Kemampuan guru memberikan salam, tegur sapa, dan berdoa bersama.				√
	b. Kemampuan guru dalam mengondisikan kelas agar siap belajar				√

	<p>c. Kemampuan guru menginformasikan tema yang akan dipelajari</p> <p>d. Kemampuan guru melakukan apersepsi</p> <p>e. Kemampuan guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</p>			√	√
2	Kegiatan Inti				
	a. Kemampuan guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok				√
	b. Kemampuan guru membagikan kupon berbicara kepada siswa				√
	c. Kemampuan guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan kupon berbicara tersebut.		√		
	d. Kemampuan guru meminta siswa mengamati gambar berkaitan dengan bentuk interaksi manusia				√
	e. Kemampuan guru meminta siswa berdiskusi kelompok tentang informasi hasil pengamatan media gambar.		√		
	f. Setelah diskusi kelompok, guru meminta siswa bertanya jawab dengan menggunakan kupon berbicara yang ada pada siswa		√		
	g. Kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran tentang bentuk-bentuk interaksi manusia		√		
	h. Kemampuan guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi pembelajaran				√
	i. Kemampuan guru meminta siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti tentang materi pembelajaran		√		
	j. Kemampuan guru membagikan LKPD				√

	kepada siswa				
	k. Kemampuan guru menjelaskan langkah langkah mengerjakan LKPD				√
	l. Kemampuan guru meminta siswa mempresentasikan LKPD				√
3	Penutup				
	a. Kemampuan guru meminta peserta didik memberikan kesimpulan			√	
	b. Kemampuan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya/menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah diikuti.				√
	c. Kemampuan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya				√
	d. Kemampuan guru menyampaikan pesan-pesan moral			√	
	e. Kemampuan guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan salam penutup				√
Jumlah				79	
Nilai Rata-rata				89,77%	

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Krueng-Kluet, 28 Oktober 2021
Pengamat



Amir Husin, S.Pd.I

NIP. 197701062009011007

Rubrik Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa (III)

No	Komponen yang Dinilai	Kriteria	Syarat	Skor
1	Keberanian dalam bertanya/menjawab dan tidak takut	g. Siswa berani bertanya h. siswa berani dalam menjawab pertanyaan i. Siswa berani menambah/menyanggah	Jika memenuhi 3 kriteria	4
			Jika memenuhi 2 kriteria	3
			Jika memenuhi 1 kriteria	2
			Jika tidak memenuhi kriteria	1
2	Kesesuaian pendapat dengan materi yang diajarkan	g. Siswa menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan h. Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan i. Siswa menambah/menyanggah sesuai dengan materi yang diajarkan	Jika memenuhi 3 kriteria	4
			Jika memenuhi 2 kriteria	3
			Jika memenuhi 1 kriteria	2
			Jika tidak memenuhi kriteria	1

Tabel Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token*

No	Nama Siswa	Komponen Yang Dinilai								Skor	(%)
		Kesesuaian				Keberanian					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AR				√				√	8	100
2	AY			√					√	7	87.5
3	AHA			√				√		6	75
4	FR		√						√	6	75
5	H				√				√	8	100
6	K			√				√		6	75
7	KN				√				√	8	100
8	M. A				√				√	8	100
9	M. A		√					√		5	62.5
10	M. FA				√		√			6	75
11	M. FR			√				√		6	75
12	M. RR			√				√		6	75
13	M				√			√		7	87.5
14	NS		√				√			4	50
15	NA				√				√	8	100
16	NNS		√				√			4	50
17	UA				√			√		7	87.5
Jumlah										109	1375
Rata-rata										80.88	

Saran dan Komentor Pengamat

.....

.....

.....

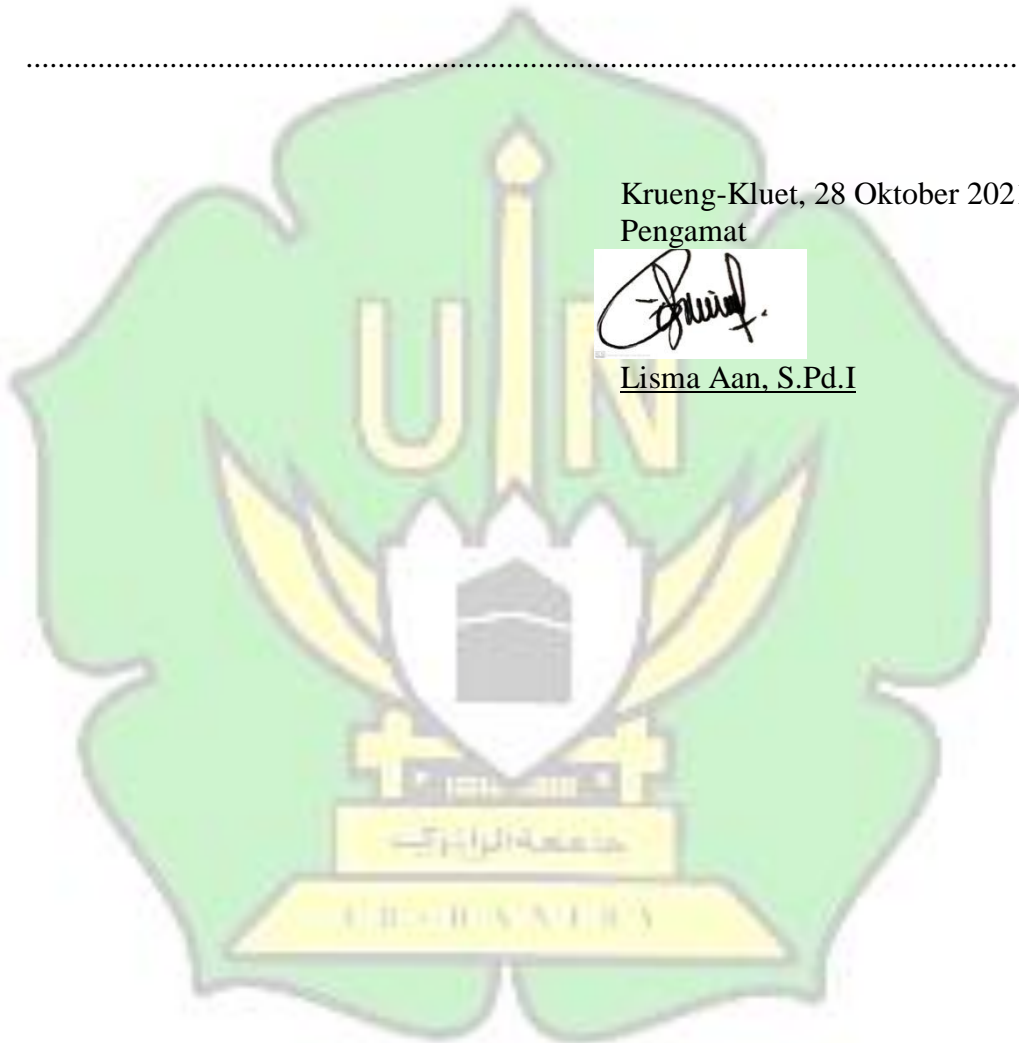
.....

.....

Krueng-Kluet, 28 Oktober 2021
Pengamat



Lisma Aan, S.Pd.I



Siklus I



Guru mengabsen siswa



Guru menjelaskan penggunaan kupon berbicara



Siswa menyerahkan kupon berbicara kepada guru

Siklus II



Guru membimbing siswa dalam kelompok



Siswa mempresentasikan LKPD

Siklus III



Guru menjelaskan materi



Siswa menggunakan kupon berbicaranya